



Majalah

EDISI 18/TAHUN V/ APR-JUN/2025

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

Email: majalah@unp.ac.id

PERGURUAN TINGGI BERDAMPAK



INOVATIF

Menguak Inovasi
Econanobioteknologi:
Terobosan Pelet Daun Kelor
dan Teknologi Nanobubble
dari UNP

9

ARTIKEL

Urgensi Penjaminan
Mutu untuk Membangun
Ekosistem Kampus yang
Responsif dan Berdampak

15

SEPUTAR MAHASISWA

Perkuat Jejaring Global,
UNP Sukses Kirim 21
Mahasiswa Ekonomi ke
Malaysia

18

RISET DAN PENGABDIAN

Potensia.id: Dampak Nyata
Inovasi Digital Bimbingan
dan Konseling Kebanggaan
UNP untuk Masyarakat

22

Ketika Majalah Juga Harus Berdampak

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Di edisi 18 bulan April-Juni 2025 ini, Majalah UNP (M-UNP) hadir dengan tema Perguruan Tinggi Berdampak. Hal sejalan dengan perubahan paradigma Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia dari Kampus Merdeka menjadi Kampus Berdampak. Artinya PT harus memberi manfaat dan melibatkan masyarakat dalam setiap program yang dilakukan dengan jelas atau nyata dan terukur. Dalam merespon isu untuk perubahan di tingkat kelembagaan ini, maka M-UNP melalui pemberitaannya juga harus berperan aktif mendukung atau mensukseskan program-program yang menjurus pada Perguruan Tinggi Berdampak.

Informasi yang disajikan dalam edisi ini senantiasa menunjang pada spirit perguruan tinggi berdampak dalam usia

menuju 72 tahun Universitas Negeri Padang UNP yang jastuh pada tanggal 23 Oktober 2025 ini.

Rubrik demi rubrik yang ditulis oleh penanggungjawab rubrik memuat makna dan memberikan penguatan bahwa kiprah UNP sebagai perguruan tinggi besar telah memberikan sumbangannya pada pembangunan dan peradaban bangsa melalui kegiatan yang dibingkai dalam tridharma perguruan tinggi serta kiprah alumni di segala aspek dan lini kehidupan.



Pimpinan Redaksi

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP: Berdaya dari Kampus, Berdampak untuk Negeri

4

INOVASI



Menguak Inovasi Eco Nano Bioteknologi: Terobosan Pelet Daun Kelor dan Teknologi Nanobubble dari UNP

9

ARTIKEL



Urgensi Penjaminan Mutu untuk Membangun Kampus yang Responsif dan Berdampak

15

SEPUTAR MAHASISWA



Prestasi Internasional Mahasiswa UNP

17

RISET DAN PENGABDIAN



Potensia.id: Dampak Nyata Inovasi Digital Bimbingan dan Konseling Kebanggaan UNP untuk Masyarakat

22

SERBA-SERBI UNP



Hasil SNBP Resmi Diumumkan UNP Terima Sebanyak 3.691 Orang Maba

25

WIRA USAHA



Manisnya Usaha, Hangatnya Keluarga: Kisah Brownies Kukus Baba

41

ALUMNISIANA



Dr. Zefnihan, A.P., M.Si Kontribusi Nyata Alumni UNP untuk Sumatera Barat Berkelanjutan

43

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi :

Krismadinata, ST, MT, Ph.D.

Prof. Ganefri, Ph.D.

Dr. Refnaldi, M.Litt.

Prof. Dr. Ir. Remon Lapisia, S.T., M.T., M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.

Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hijriyantomi Suyuthie, S.IP., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pemimpin Redaksi:

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D.

Prof. Dr. Rahardian Z, S.Pd., M.Si.

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Dr. Yenni Hayati, SS., M.Hum.

Dr. Nofrion, M.Pd.

Dr. Nofrahadi, M.Pd.

Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum:

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum., Ph.D.

Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA, Ph.D.

Sekretariat:

Syafril, A.Md.

Titi Sarah, M.Hum.

Fotografer:

Aguswandi, A.Md.

Furqanul Hamdi, S. I. Kom

A.B. Apriyandi, A.Md.

Frima Ernesta, S.Pd.

Alamat Redaksi/Tata Usaha:

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan. Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902

KEBIJAKAN PERGURUAN TINGGI BERDAMPAK

Program Kampus Merdeka yang sejak tahun 2020 dijadikan sebagai tonggak transformasi pendidikan tinggi (PT), kini justru mengalami perubahan yang urgens. Mulai tahun 2025 ini, Kementerian Sainstek Dikti secara resmi mengubahnya menjadi Kampus Berdampak. Perubahan tersebut bukanlah hanya soal nama semata, tetapi lebih pada arah kebijakan yang menekankan adanya hasil nyata dari pelaksanaan program Merdeka Belajar. Fokusnya kini bergeser dari sekadar partisipasi menjadi kontribusi empiris dan dapat diukur pada mahasiswa, institusi PT, dan masyarakat.

Perguruan tinggi berdampak merupakan istilah yang mengacu PT yang bukan hanya fokus pada pendidikan dan pengajaran saja, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi di sekitarnya. Perguruan tinggi ini diharapkan menjadi pusat solusi bagi masalah-masalah sosial-budaya, ekonomi, dan lingkungan, serta berperan serta sebagai agen perubahan (agent of change) dalam mewujudkan proses pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals).

Terdapat lima strategi implementasi kampus berdampak yang dapat diterapkan yakni; Pertama: Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat: Masyarakat mendapatkan akses karena adanya solusi berbasis iptek dengan program-program pengabdian masyarakat, literasi/ edukasi publik, dan memberikan layanan sosial yang dilaksanakan oleh sivitas akademika. Kedua: Pemberdayaan SDM dan Komunitas Lokal; dengan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan transfer pengetahuan, maka masyarakat secara aktif diberdayakan untuk lebih mandiri, produktif, dan kompetitif. Ketiga; Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, Masyarakat memperoleh akses terhadap solusi berbasis Iptek melalui program-program pengabdian, edukasi publik, dan layanan sosial yang melibatkan sivitas akademika pada suatu PT.

Keempat; Peningkatan Akses dan Keadilan Sosial, dengan memberi akses yang lebih merata pada layanan yang ditawarkan PT, layanan dasar, dan pelatihan vokasional. Ini sejalan dengan prinsip inklusivitas, memastikan bahwa masyarakat di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) juga turut serta menikmati hasil dari pembangunan berbasis Iptek. dan Kelima; Penguatan Ekosistem Kolaborasi; adanya sinergi antar kampus, dengan pemerintah pusat atau daerah, dunia usaha, organisasi masyarakat, serta kalangan media massa, menciptakan dan mengimplementasikan tata kelola pembangunan yang lebih berbasis partisipatif.

Pada Times Higher Education (THE) yang merupakan pemeringkatan global dalam mengukur kontribusi universitas terhadap pencapaian SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pemeringkatan ini menandakan terdapatnya komitmen institusi PT dalam menjawab dan mengantisipasi tantangan-tantangan global paling mendesak, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, kesetaraan, dan kelestarian lingkungan. Alhamdulillah tahun 2025 ini, Universitas Negeri Padang, telah diakui dunia sebagai lembaga penyelenggara pendidikan berkualitas dengan ranking 96 dunia.

Krismadinata, Ph.D.



UNP: Berdaya dari Kampus, Berdampak untuk Negeri

Universitas Negeri Padang (UNP) mengukuhkan diri pada jajaran kampus terbaik bidang pendidikan dengan memperoleh peringkat dunia sebagai lembaga penyelenggara pendidikan berkualitas dengan ranking 96 dunia berdasarkan pemeringkatan Sustainable Development Goals (SDGs).



Penanaman Pohon Di Lingkungan Kampus



“Berkat kerja keras kita bersama UNP kini masuk jajaran kampus top dunia dan sudah dibuktikan dengan berbagai peringkat, diantaranya QS rank dan THE yang fokus menilai peringkat Lembaga berdasarkan dampak yang diberikan, khususnya bidang pemerataan Pendidikan,” kata Rektor UNP Krismadinata, Ph.D kepada tim majalah UNP.

Rektor Krismadinata menjelaskan, khusus untuk bidang Pendidikan, keberadaan kampus UNP memang tidak perlu diragukan lagi. UNP terdepan dalam mencetak calon guru, penyelenggara program Pendidikan profesi guru, dan juga banyak berdampak terhadap pemerataan Pendidikan, terutama peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.

Selain di bidang Pendidikan UNP juga memperoleh peringkat dunia di bidang Sdgs 1 (tanpa kemiskinan), Sdgs 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi) dan Sdgs 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). “Ini adalah bukti nyata UNP sudah memberikan dampak terhadap Masyarakat dan lingkungan,” kata Rektor.

Kampus berdampak, satu tagline yang kini digaungkan semua

kampus di penjurusan negeri dengan fokus aktivitas tridharma yang diarahkan memberikan kontribusi nyata di masyarakat, bagian upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. “Kampus saat ini diharapkan menjadi garda terdepan dalam perubahan paradigma Masyarakat, menjadi labor social, tidak sekedar unggul dalam riset dan publikasi, namun diharapkan berkontribusi signifikan dalam mentransformasi kehidupan Masyarakat” ungkap Rektor muda yang juga memiliki banyak riset pengabdian tersebut.

Menurut Kris, panggilan akrabnya, saat ini kampus diharapkan tidak lagi menjadi menara gading yang tinggi dan tidak terjangkau namun lebih ditekankan perannya dalam menyelesaikan masalah real yang terjadi di Masyarakat. “Kampus diharapkan selalu memberikan Solusi terhadap semua persoalan yang terjadi di masyarakat, dengan intelektualitas civitas akademika diharapkan dapat memberikan arah dan masukan terhadap sejumlah masalah yang dihadapi Masyarakat seperti minimnya akses pendidikan, kemiskinan, bencana alam, kesenjangan UMKM dan krisis lainnya,” demikian dijelaskan oleh Rektor muda asal Fakultas Teknik.

Berbicara mengenai kampus berdampak, Dirjen Dikti Kemdikbud Saintek menegaskan kampus berdampak itu adalah kampus yang tidak hanya menghasilkan lulusan, publikasi, ranking global, tapi juga kampus yang mentransformasi kehidupan masyarakat menjadi pusat solusi nyata untuk masyarakat, motor inovasi sosial dan ekonomi berkelanjutan, dan mediator kolaborasi antara pihak. Sejalan dengan hal tersebut, UNP yang kini dinahkodai oleh Krismadinata segera mengambil Tindakan cepat untuk meresponnya dengan mengoptimalkan sejumlah program-program yang memang diharapkan memberikan dampak nyata di Masyarakat. “Sejumlah program kerja yang dijalankan semua unit di UNP kita arahkan untuk fokus memberikan dampak kepada Masyarakat,” ungkap Rektor UNP.

Kontribusi UNP

Tim majalah UNP mencatat sejumlah kontribusi dilakukan UNP di antaranya menyusun Kajian Risiko Bencana dan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Pesisir Selatan, yakni membuat dokumen mitigasi kebencanaan (KRB, RPB) untuk wilayah rawan bencana. Selanjutnya Lembaga Pendamping Proses Halal (LPPH) UNP mendapat *apresiasi* dari Bank Indonesia Sumbar atas peran aktifnya dalam mengembangkan UMKM dan program edukasi kewirausahaan. Pada level nasional, UNP terus menunjukkan prestasi dan reputasi yang baik. Versi AppliedHE University Rankings 2025, UNP menempati peringkat ke-13 PTN terbaik di Indonesia. Kampus dengan jumlah mahasiswa hampir 60 ribu tersebut juga ditetapkan peringkat ke-2 nasional dalam jumlah penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jalur SNBT 2025, dengan 2.815 mahasiswa baru mendapatkan KIP Kuliah. Hal ini menunjukkan keberadaan UNP membuka akses pendidikan tinggi secara inklusif terutama bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi. Secara keilmuan dan budaya, UNP juga melakukan peningkatan terhadap proses pembelajaran dan kurikulum yang dibuktikan dengan lebih dari 50% prodi di UNP sudah unggul.

Selain itu, universitas berada di pusat kota Padang ini juga memperkuat kolaborasi di kancah internasional. Kerjasama itu di antaranya pada Maret 2025, UNP berkolaborasi dengan Noble Solutions Irlandia untuk memfasilitasi studi lanjut doktoral dosen UNP ke perguruan tinggi terkemuka di Irlandia dan Inggris. Kerjasama ini membuka peluang riset bersama dan pengembangan kapasitas akademik global. Selain itu, pada Oktober 2025 UNP ditunjuk menjadi tuan rumah Convention & Int'l Conference PAPTEKINDO 2025 (Perkumpulan Ahli Pendidikan Teknologi dan Kejuruan) di Padang. Hal ini tentu tidak sekedar seremonial belaka, namun lebih lanjut UNP sudah diakui sebagai pioneer dalam Pendidikan vokasi di Indonesia dan Internasional. Sejumlah kontribusi tersebut menjadi bukti

nyata bahwa UNP tidak hanya melakukan proses pembelajaran di kampus dengan semua aktivitas tri dharmanya, namun juga berperan dan kancah nasional dan internasional di berbagai bidang.

Aksi Nyata Mahasiswa di Era Transformasi

Sebagai universitas besar yang memiliki tanggung jawab moral dan berdampak, UNP mengerahkan seluruh sumber dayanya untuk berkontribusi dalam mewujudkan Masyarakat yang madani dalam bentuk kegiatan riset dan pengabdian kepada Masyarakat. Hal tersebut tidak hanya dilakukan dosen, namun juga mahasiswa yang kini belajar pada 154 program studi yang tersebar di hampir seluruh kabupaten/kota di Sumbar tersebut.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd, menjelaskan bahwa jauh sebelum kampus berdampak digaungkan seluruh kegiatan kemahasiswaan sebenarnya sudah diarahkan untuk pemberdayaan Masyarakat. Dr. Asep menjelaskan saat ini UNP memiliki 21 Unit Kegiatan Mahasiswa dengan berbagai bidang peminatan. “Jumlah unit kegiatan tersebut belum termasuk yang tersebar di berbagai prodi dalam bentuk himpunan keluarga mahasiswa dan komunitas keilmuan yang berkembang di UNP,” kata Dosen asal Fakultas Ilmu Keolahragaan tersebut.

Menurut Dr. Asep, jajaran pimpinan UNP sangat mendorong aktivitas kemahasiswaan dan sudah diarahkan sesuai dengan 17 lingkup Sdgs yang kini menjadi acuan sejumlah program kemahasiswaan. Asep mencontohkan kegiatan yang sudah dilakukan tersebut adalah pemberdayaan Masyarakat sadar wisata,



Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd.



Aktivitas donor darah di UNP digelar 4 kali setahun

optimalisasi produk unggulan nagari melalui pelatihan UMKM, pelestarian lingkungan, donor darah, pelatihan budidaya kopi dan peningkatan kompetensi perangkat nagari.

“Kegiatan donor darah saja dilakukan 4 kali satu tahun dan mampu menghasilkan hampir 1000 kantong yang nanti akan disumbangkan ke pihak yang membutuhkan,” ungkap direktur yang akrab dengan mahasiswa tersebut. Lebih lanjut dijelaskan Asep saat ini ada 190 program kegiatan mahasiswa yang dikelola UNP dengan fokus pada ruang lingkup Sdgs tersebut. “Kita arahkan program-program kemahasiswaan fokus pada kampus berdampak dan melibatkan hampir 12 ribu mahasiswa,” katanya ketika dikonfirmasi tim majalah UNP.

Dr. Asep menjelaskan, saat ini direktoratnya fokus untuk mendorong sinergi dan kolaborasi antar berbagai unit kegiatan mahasiswa yang ada. Terkait dengan minat mahasiswa berorganisasi, Asep mengatakan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. “Mahasiswa disediakan sejumlah sarana untuk mengembangkan kemampuannya dalam berorganisasi sehingga ini juga berdampak terhadap peningkatan softskill mahasiswa,” ujarnya.

Berbicara mengenai prestasi mahasiswa juga tidak kalah dibandingkan jajaran kampus top Indonesia lainnya. Hal itu dibuktikan UNP meraih peringkat 20 besar memiliki mahasiswa berprestasi dengan raihan medali 191 berdasarkan data pada Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemen Dikdasmen). Data tersebut



Pelatihan Kelompok Sadar Wisata



Gerakan Bersih Pantai

dikeluarkan melalui Sistem Informasi Manajemen Talenta (SIMT) yang merupakan pangkalan data talenta nasional yang dibuat untuk pengembangan talenta nasional dan informasi publik tentang talenta-talenta anak bangsa.

Sejumlah prestasi yang berhasil dicatatkan mahasiswa UNP tahun 2025 di antaranya, penghargaan pada ajang bergengsi *International Innovation Competition in Social Sciences Education (IINOSAS 2025)* diraih lima mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, meraih medali silver dan bronze dalam ajang *International Innovation and Design Expo (IIDEX 2025)* di Malaysia. Prestasi ini diraih masing-masing dalam bidang *Green Technology* dan *Artificial Intelligence* diperoleh mahasiswa Fakultas Teknik.

Pada bidang Pendidikan, prestasi mahasiswa UNP, yakni asal Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan tidak kalah bergengsi yakni memperoleh Juara 3 dalam lomba *Instructional Media* pada ajang *TP Series International Competition Vol. 03*, dan prestasi meraih medali pada *Invitasi Mahasiswa Cabor Beladiri* yang diselenggarakan oleh Dispora DKI Jakarta. Tidak kalah hebat, lima proposal PPK Ormawa juga berhasil mendapatkan pendanaan Kementerian dengan mengusung tema pemberdayaan Masyarakat.

“Kita senantiasa mensupport mahasiswa UNP untuk berprestasi, mereka kita berdayakan dengan beragam aktivitas di kampus untuk memberikan kontribusi bagi Masyarakat,” Demikian Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd. (Abna/Erianjoni)



Penanaman Bibit Mangrove di Kawasan Pantai

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Kepala LPPM Universitas Negeri Padang

MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI BERDAMPAK MELALUI RISET DAN PENGABDIAN YANG RELEVAN DAN SOLUTIF

Dalam ekosistem pendidikan tinggi saat ini, istilah “*perguruan tinggi berdampak*” bukan lagi slogan, melainkan sebuah panggilan transformasi. Kampus tidak cukup hanya sebagai menara gading penghasil ilmu, tetapi harus menjadi pusat solusi yang nyata dan relevan bagi masyarakat. Dalam konteks Universitas Negeri Padang (UNP), peran ini diwujudkan melalui penguatan dua dharma perguruan tinggi yang menjadi domain Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yakni penelitian dan pengabdian. Keduanya bukan sekadar aktivitas rutin akademik, tetapi merupakan motor transformasi sosial dan ekonomi yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.



Sebagai Kepala LPPM, saya memaknai peran lembaga ini bukan semata-mata sebagai pengelola administrasi riset dan pengabdian, tetapi sebagai **penggerak transformasi kampus menuju pusat solusi dan inovasi berbasis realitas lokal dan tantangan global**. Di sinilah LPPM mengambil peran strategis, yakni menyelaraskan keilmuan dengan kemaslahatan, dan mengarahkan penelitian serta pengabdian agar benar-benar menyentuh kehidupan masyarakat. Tulisan ini merupakan refleksi atas ikhtiar tersebut, sekaligus gambaran arah yang sedang dan akan terus kita tempuh bersama di UNP.

Komitmen ini sejalan dengan visi dan arah kepemimpinan Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., yang menekankan bahwa perguruan tinggi harus hadir sebagai agen perubahan, tidak hanya dalam tataran intelektual, tetapi juga dalam tindakan nyata. Beliau menegaskan bahwa setiap unit dan lembaga di UNP harus bergerak secara sinergis untuk memastikan bahwa ilmu yang dikembangkan di kampus mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat secara langsung. Hal ini menjadi pijakan kuat bagi LPPM dalam merancang program-program strategis ke depan.

Penelitian dan PKM: dari Laboratorium ke Lapangan Kehidupan

Lima tahun terakhir, UNP melalui LPPM telah menghasilkan banyak riset yang berdampak luas. Di bidang pendidikan, misalnya, riset-riset berbasis teknologi seperti *aplikasi pragmatik berbasis AI dan platform pembelajaran CABAI berbasis AR dan gim edukasi* telah menjadi inovasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan BIPA (Bahasa Indonesia bagi penutur asing). Di bidang kesehatan dan teknologi, riset tentang *pemanfaatan ekstrak kulit asam kandis menjadi skincare anti-aging* menjadi bukti bahwa potensi lokal dapat diberdayakan secara ilmiah. Capaian penting lainnya adalah *mobil listrik karya tim Bapak Dwi Sudarno Putra, S.T., M.T., Ph.D.*, yang kini digunakan sebagai solusi transportasi dalam kampus.

Di sisi pengabdian kepada masyarakat, UNP telah melahirkan program-program yang menyentuh kebutuhan konkret. Hal tersebut dimulai dari pengembangan produk unggulan seperti *madu lebah kelulut* di Padang Pariaman, *pembinaan nagari tangguh bencana* di Siberut Utara, hingga *digitalisasi pelayanan publik* di Nagari Sariak Laweh. Semua itu dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan. Kami juga membina nagari tematik *ecoenzyme* dan program *keluarga sehat tangguh bencana* di Kabupaten Solok sebagai bagian dari kontribusi nyata UNP terhadap agenda SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Konektivitas Ilmu dan Realitas: Harmonisasi Akademik-Masyarakat

Agar riset dan pengabdian benar-benar berdampak, *roadmap* riset dan PKM harus disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat. Prinsip dasar ini kami pegang teguh di LPPM. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan ekosistem riset yang lincah, adaptif, dan kolaboratif. Hubungan antara kampus, dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat sipil harus terus diperkuat dan dipererat. Kami menyadari bahwa tantangan tetap ada. Diantaranya adalah belum meratanya kapasitas dosen dalam menghasilkan riset unggulan, minimnya data kebutuhan masyarakat, dan terbatasnya kemitraan industri yang memungkinkan hilirisasi hasil riset secara massal. Untuk itu, LPPM terus mendorong pelatihan peningkatan kualitas dosen, penguatan pusat unggulan riset, serta perluasan jejaring kerja sama lintas sektor.

Kolaborasi dan Internasionalisasi: Arah Masa Depan yang Strategis

Sebagai bagian dari komitmen internasionalisasi UNP, LPPM mendorong berbagai skema kolaborasi riset lintas negara, seperti Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PKLN) dan skema CRKI yang melibatkan PTNBH dan mitra global. Tujuannya bukan hanya

menghasilkan publikasi internasional, tetapi juga membangun jejaring riset global yang memperkuat posisi UNP di kancah ilmiah dunia. LPPM juga memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi internasional di luar negeri, agar hasil-hasil riset UNP tidak hanya berdampak lokal, tetapi juga menginspirasi komunitas global. Langkah ini sejalan dengan misi Rektor untuk menjadikan UNP sebagai universitas yang unggul secara nasional dan bereputasi internasional.

Mahasiswa sebagai "Agen Dampak"

Kami percaya bahwa mahasiswa bukan hanya penerima ilmu, tetapi juga pelaku transformasi. Di UNP, semua proposal riset dan PKM wajib melibatkan minimal dua mahasiswa. Keterlibatan ini bukan simbolik, tapi nyata mulai dari proses penyusunan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Kami bahkan memberikan surat keterangan dan pengakuan resmi atas kontribusi mereka. Lewat keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian, mahasiswa belajar memetakan masalah, mengelola tim, berinteraksi dengan masyarakat, serta mengembangkan solusi berbasis data. Mereka bukan hanya membentuk kompetensi akademik, tetapi juga etos pengabdian dan kepedulian sosial.

Menjawab Isu Lokal dengan Solusi Ilmiah

Sumatera Barat menyimpan berbagai tantangan khas, yakni dari bencana geologi dan hidrometeorologi, ketahanan pangan, hingga pemberdayaan nagari dan potensi lokal. Kami menjawabnya melalui riset dan pengabdian yang difokuskan pada produk unggulan lokal serta pendampingan intensif ke nagari-nagari. Salah satunya adalah kolaborasi dalam penyusunan dokumen *kajian risiko bencana dan rencana penanggulangan bencana* untuk Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini merupakan sebuah bukti nyata kontribusi UNP terhadap keamanan dan keberlanjutan daerah.

Teknologi dan AI dalam Layanan Masyarakat

Pengabdian ke depan harus berwawasan teknologi. Kami di LPPM mendorong agar dosen memanfaatkan kecerdasan buatan, digitalisasi, dan *big data* dalam mendesain program pengabdian. Dengan begitu, pengaruhnya bisa meluas dan berkelanjutan. Kami ingin UNP dikenal bukan hanya sebagai kampus ilmu, tetapi kampus solusi yang berbasis teknologi dan nilai kemanusiaan.

Meneliti dan Mengabdikan: Janji Bakti Seorang Dosen

Kepada seluruh dosen dan peneliti muda di UNP, saya ingin menegaskan bahwa meneliti dan mengabdikan bukan sekadar kewajiban administratif, tapi adalah janji bakti seorang intelektual kepada bangsa dan masyarakat. Meneliti adalah cara kita memahami, dan mengabdikan adalah cara kita memberi makna. Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., telah menekankan pentingnya membangun *UNP sebagai perguruan tinggi berdampak yang tidak hanya unggul dalam mutu, tetapi juga hadir secara nyata di tengah kehidupan masyarakat*. Ini adalah arah besar yang harus kita dukung bersama, dan di LPPM, kami siap menjadi garda depan untuk mewujudkannya. Mari kita terus berkarya, berkolaborasi, dan memberikan nilai pada setiap langkah keilmuan yang kita ambil. Dengan semangat integritas, inovasi, dan keberpihakan kepada masyarakat, UNP akan terus meneguhkan eksistensinya sebagai kampus yang berdampak, baik secara lokal, nasional, dan global. **(NOFRAHADI)**





Menguak Inovasi
Eco Nano Bioteknologi:
**Terobosan Pelet
Daun Kelor
dan Teknologi
Nanobubble
dari UNP**

Oleh: Prof. Dr. Abdul Razak, S.Si. M.Si.



Dalam dunia riset dan inovasi, inspirasi sering kali lahir dari keterbatasan. Begitulah awal mula Prof. Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si., Guru Besar di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, memulai perjalanannya di bidang biologi terapan dan teknologi tepat guna. Sosok kelahiran Medan, 22 Maret 1971 ini dikenal memiliki keahlian dalam bidang Zoologi dan Ekologi Hewan, dengan jabatan fungsional sebagai Pembina Utama Muda (Golongan IV/c). Ketika mendapati mahalunya harga alat nano bubble buatan luar negeri—yang mencapai Rp 200 juta pada 2018—beliau terpacu untuk mencari alternatif yang lebih murah dan bisa dikembangkan di dalam negeri.

“Hal ini diawali dengan kenyataan mahalunya alat nanobubble buatan luar. Setelah itu, saya belajar dan berburu literatur di internet untuk mencari cara membuat alat yang murah. Alhamdulillah tahun 2021 berhasil kami buat versi sendiri,” ujar Prof. Razak, yang telah mengikuti lebih dari 14 pelatihan nasional dan internasional termasuk pelatihan IoT dan sistematik literatur.

Setelah melalui riset intensif dan pembelajaran otodidak, Prof. Razak bersama timnya berhasil menciptakan alat nanobubble versi pertama (APGN var.1) pada 2021. Inovasi ini tidak hanya menjadi tonggak penting dalam disertasi doctoral mahasiswa bimbingannya, tapi juga melahirkan teknologi yang aplikatif dan efisien dalam budidaya ikan air tawar dan pertanian hidroponik. Berbekal latar belakang pendidikan dari Universitas Andalas (S1 Biologi, 1994) dan IPB Bogor (S2 Biologi Laut/Ekobiologi Invertebrata, dan S3 Ekobiologi Ikan, 2005), beliau membangun reputasi riset yang solid dengan lebih dari 57 publikasi ilmiah—banyak di antaranya terindeks Scopus dan Web of Science.

Dari Ekologi ke Eco Nano Bioteknologi : Perpaduan Ilmu untuk Solusi Nyata

Puncak transformasi keilmuan Prof. Razak terjadi ketika beliau menemukan konsep *eco nano bioteknologi*—sebuah pendekatan interdisipliner yang memadukan ekologi, nanoteknologi, dan bioteknologi. Konsep ini kemudian menjadi dasar dari berbagai inovasi yang lahir dari tangan dinginnya, dan menjadi materi orasi ilmiahnya sebagai Guru Besar UNP.

“Saya menemukan konsep eco nano bioteknologi tahun 2021. Di sanalah saya mulai menggabungkan ilmu ekologi, nanoteknologi, dan bioteknologi. Inilah dasar filosofi saya dalam menciptakan inovasi,” tuturnya, yang juga aktif sebagai Koordinator S2 Pendidikan Biologi FMIPA UNP (2019–2023) dan Ketua S2 Ilmu Lingkungan (2014–2018).

Dengan prinsip bahwa ilmu harus diamalkan, Prof. Razak menjadikan inovasi bukan hanya sebagai luaran riset, tapi juga sebagai jalan pembebasan biaya riset mahasiswa. Ia mampu memangkas biaya penelitian S2 dan S3 hingga 80 juta rupiah, dan membebaskan mahasiswa S1 dari beban biaya riset sepenuhnya.

“Saya ingin mahasiswa cepat tamat dan tidak terbebani biaya riset. Untuk S1 saya gratiskan, dan untuk S2-S3 biaya bisa dipangkas drastis. Alhamdulillah, banyak yang lulus dengan cum laude,” jelasnya yang telah menjadi pembimbing utama puluhan mahasiswa Pascasarjana UNP.

Pelet Daun Kelor untuk Ikan Semah: Inovasi dari Sungai yang Terancam

Salah satu hasil paling menonjol dari riset Prof. Razak adalah pelet organik daun kelor yang dikhususkan untuk ikan endemik Semah (*Tor douronensis*). Ikan ini dikenal sulit dibudidayakan karena habitat aslinya adalah sungai deras berbatu di daerah Merangin dan Kerinci, yang kini terancam rusak akibat eksploitasi sumber daya.

“Ikan Semah sangat sensitif. Ia butuh arus deras dan oksigen tinggi. Dengan teknologi nanobubble, kita bisa memenuhi kondisi itu dalam kolam buatan. Ini pertama kalinya ikan Semah berhasil dibudidayakan dalam kolam,” kata Prof. Razak, yang sejak 2021 juga memimpin riset IoT untuk budidaya Semah di Kerinci.

Untuk menunjang pertumbuhan ikan, pelet daun kelor dirumuskan dari campuran kotoran sapi, daun kelor, ikan rucah atau perut ayam, dan vitamin C.



Pelet Daun Kelor Untuk Ikan Semah – dirumuskan secara organik oleh Prof. Dr. Abdul Razak dengan teknologi berbasis eco nano bioteknologi.

“Komposisinya kami sesuaikan agar kebutuhan protein dan NPK ikan Semah terpenuhi. Efeknya, serapan nutrisi meningkat hingga 40 persen,” tambahnya, mengacu pada formula hasil riset bersama mahasiswa S2 dan S3 dalam hibah Diseminasi Nasional.

Penelitian ini juga telah menjadi bagian dari portofolio riset strategis beliau yang mencakup pendekatan medik ekologi, mikrostruktur sisik ikan, dan bioteknologi terapan.

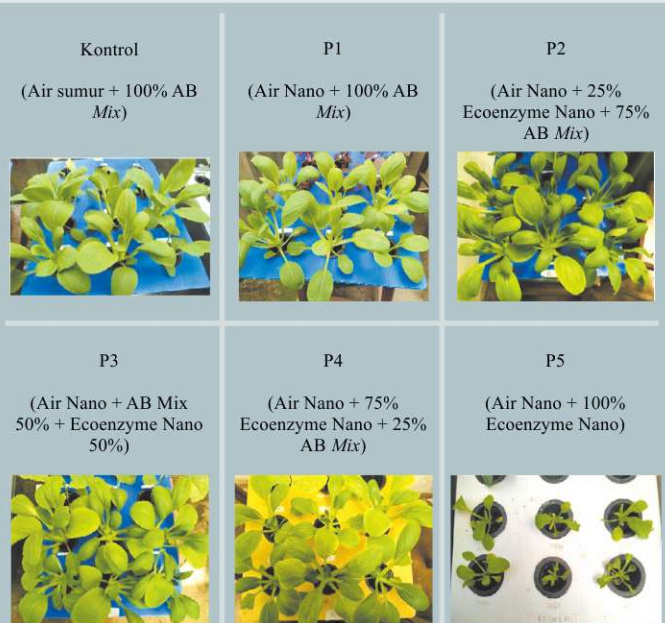
Dari Incore hingga Bayam Merah: Replikasi dan Hilirisasi Teknologi

Tak berhenti pada ikan Semah, Prof. Razak telah mengembangkan aplikasi serupa untuk ikan Incore—ikan endemik dari Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara—dalam budidaya kolam berkapasitas 100 liter. Riset ini telah selesai dan tengah menunggu publikasi ilmiah.

“Ikan Incore kami budidayakan dalam ember 100 liter menggunakan APGN var.1. Hasilnya sangat menggembirakan, dan novelty-nya sudah kami rumuskan,” ujar beliau antusias, sembari menambahkan bahwa teknologi ini juga digunakan dalam program pelatihan masyarakat tahun 2023–2024.

Inovasinya juga menyentuh dunia pertanian. Dengan menggunakan POC Organik NPK Nano berbasis nanobubble, produksi bayam merah dalam sistem hidroponik meningkat dari 2 ton menjadi 5 ton.

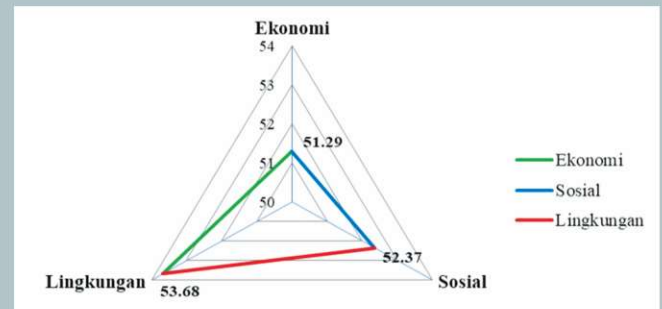
Uji efektivitas formulasi POC Organik NPK Nano juga dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pertumbuhan tanaman hidroponik dengan berbagai perlakuan kombinatif. Percobaan menggunakan lima perlakuan utama (P1–P5) dan satu kontrol menunjukkan hasil visual yang mencolok. Perlakuan dengan dominasi air nano dan penambahan eco enzyme, seperti pada P2 dan P3, menghasilkan tanaman dengan warna daun lebih hijau, permukaan lebih lebar, dan struktur batang yang lebih kokoh dibandingkan kontrol. Sebaliknya, perlakuan ekstrem seperti P5 (100% eco enzyme) menunjukkan hasil pertumbuhan yang lebih lambat, menegaskan pentingnya proporsi optimal dalam formulasi. Visualisasi berikut memberikan gambaran empiris dari hasil tersebut:



Perbandingan pertumbuhan tanaman hidroponik dengan berbagai kombinasi Air Nano, AB Mix, dan Ecoenzyme Nano. Terlihat bahwa kombinasi proporsional pada P2 dan P3 memberikan hasil pertumbuhan paling optimal.

“Kami uji pada Hibah Diseminasi Nasional. Alhamdulillah, produktivitas bayam merah melonjak dua kali lipat. Ini solusi nyata untuk urban farming,” ungkapnya. Ia menambahkan bahwa dampak multidimensi dari inovasi ini telah diuji melalui indeks ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Efektivitas inovasi POC Organik NPK Nano dalam budidaya bayam merah secara hidroponik tidak hanya terbukti dari peningkatan hasil panen, tetapi juga dari aspek keberlanjutan multidimensionalnya. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan indeks keberlanjutan yang mencakup tiga dimensi utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi ini memperoleh skor indeks ekonomi sebesar 51,29, dimensi sosial sebesar 52,37, dan dimensi lingkungan mencapai 53,68. Hal ini memperkuat posisi inovasi Prof. Razak sebagai solusi teknologi yang ramah lingkungan, berdampak sosial, dan memiliki nilai keekonomian yang nyata.



Perbandingan pertumbuhan tanaman hidroponik dengan berbagai kombinasi Air Nano, AB Mix, dan Ecoenzyme Nano. Terlihat bahwa kombinasi proporsional pada P2 dan P3 memberikan hasil pertumbuhan paling optimal.

Tak hanya berfokus pada pangan dan perikanan, Prof. Razak juga mengembangkan lini produk biofarmasi berbasis hasil fermentasi. Produk G2 Skin digunakan sebagai obat tetes mata yang efektif menyembuhkan infeksi dalam 1–2 hari, sementara G3 Skin diformulasikan untuk mempercepat penyembuhan luka kulit dan luka bakar tanpa meninggalkan bekas. G4 Skin menjadi solusi praktis untuk gatal akibat gigitan serangga dan bahkan cacar air. Seluruh produk ini telah dikembangkan melalui pendekatan *eco-medical biotechnology* yang berangkat dari riset laboratorium dan telah melalui tahapan uji efektivitas bersama mahasiswa dan mitra komunitas. Inovasi ini menandai langkah hilirisasi riset Prof. Razak menuju sektor kesehatan masyarakat yang aplikatif dan bernilai jual tinggi.



Produk G2, G3, dan G4 SKIN hasil fermentasi berbasis eco nano bioteknologi—diformulasikan oleh Prof. Dr. Abdul Razak untuk pengobatan infeksi mata, luka luar, dan gatal akibat gigitan serangga.

Arah ke Depan: Inovasi Berbasis Multidimensi

Prof. Razak melihat masa depan inovasi sebagai sesuatu yang harus berdampak pada tiga dimensi: akademik, sosial, dan lingkungan. Keberhasilannya dalam membimbing mahasiswa S1 hingga S3 dengan kualitas lulusan cum laude, riset hemat biaya, dan produk inovatif yang aplikatif, membuktikan bahwa *inovasi dari kampus* bisa menyentuh akar persoalan masyarakat.

“Ilmu harus diamalkan, bukan sekadar dipublikasikan. Inovasi yang baik adalah yang bisa langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat,” tutup Prof. Razak, yang juga aktif sebagai anggota Persatuan Biologi Indonesia, PEPSILI, SCBI dan IALHI, serta penerima penghargaan Dosen Berprestasi UNP di bidang Sains dan Teknologi. (*)

Progress over Perfection: Jejak Langkah Sang Intelektual

**“Orang yang
bersungguh-sungguh
akan berhasil”.**

Prof. Dr. Yuliana, S.P., M.Si.

Di tengah derasnya arus modernisasi dan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia, satu persoalan yang masih menisakan tantangan besar adalah persoalan gizi. Dari stunting yang tak kunjung selesai, hingga paradoks beban ganda malnutrisi—ketika kondisi kekurangan dan kelebihan gizi hidup berdampingan dalam satu rumah—masalah ini tak lagi bisa diselesaikan dengan pendekatan medis semata. Dibutuhkan pemahaman lintas bidang, pendekatan yang lebih manusiawi, dan solusi yang membumi. Di titik inilah, **Prof. Dr. Yuliana, S.P., M.Si** berperan sebagai pelopor dengan pendekatan risetnya yang visioner.

Sebagai Guru Besar Ilmu Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga Universitas Negeri Padang, Prof. Yuliana telah mendedikasikan karier akademiknya untuk menyelami persoalan gizi masyarakat Indonesia.

Kebaruan (novelty) dari riset-risetnya tidak hanya hadir dalam cara pandang interdisipliner yang ia terapkan: mengaitkan gizi dengan struktur sosial keluarga, dinamika ekonomi, kebudayaan lokal, dan ketahanan komunitas.

Salah satu hasil risetnya adalah studi tentang transisi gizi pada keluarga nelayan di Kawasan Mandeh, Sumatera Barat. Ia memetakan bagaimana perubahan sosial-ekonomi dan pola makan masyarakat pesisir mengarah pada fenomena “beban ganda”. Temuan ini mengungkap bahwa isu gizi tidak dapat dipisahkan dari pola konsumsi keluarga, akses terhadap informasi, serta nilai-nilai budaya lokal.

Dalam isu penanggulangan stunting, ia menyoroti faktor-faktor yang sering luput dari perhatian: pola asuh orang tua, kebiasaan makan dalam keluarga, serta kesiapan emosional dan pengetahuan ibu dalam mendukung tumbuh kembang anak. Ia melihat bahwa stunting bukan hanya akibat asupan gizi yang kurang, tetapi juga hasil dari interaksi sosial dan kapasitas keluarga dalam mengelola keseharian hidupnya.

Tak kalah penting, Prof. Yuliana juga aktif mengembangkan produk makanan bergizi berbasis pangan lokal, yang tidak hanya menjawab kebutuhan nutrisi, tetapi juga mengangkat potensi ekonomi masyarakat. Di sinilah pendekatannya menjadi sangat khas: mengintegrasikan ilmu gizi dengan inovasi teknologi pangan dan pemberdayaan ekonomi. Produk yang dihasilkan bukan hanya sehat dan terjangkau, tetapi juga melibatkan ibu rumah tangga dan UMKM dalam proses produksi. Dengan demikian, risetnya bukan hanya mencetak publikasi ilmiah, tetapi juga menciptakan dampak nyata di lapangan.

Semua ini berangkat dari satu keprihatinan dan keterpanggilan akademik yang dalam: bahwa masalah gizi tidak bisa diselesaikan di laboratorium saja. Harus ada kerja lintas batas—antara akademisi dan masyarakat, antara laboratorium dan dapur rumah tangga, antara jurnal ilmiah dan gerakan sosial. Bagi Prof. Yuliana, keluarga adalah pusat perubahan. Di sanalah intervensi paling kuat dapat dilakukan, dan dari sanalah masa depan bangsa dibentuk.

Perjalanan hidup Yuliana adalah rangkaian perjuangan yang dibingkai oleh nilai-nilai Minangkabau, semangat merantau, dan keteguhan untuk terus belajar. Lahir pada 27 Juli 1970 di Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, ia tumbuh sebagai anak kelima dari tujuh bersaudara, dalam keluarga pedagang yang sederhana namun sarat nilai.

Ayahnya, Amarijal Sutan Basa, dikenal sebagai wirausaha pakaian yang mengelola usaha “Setia Taylor.” Sementara sang ibu, Rosmi Rasyid, adalah perempuan tangguh yang mengelola usaha kebutuhan harian. Dalam rumah yang penuh semangat hidup, disiplin dan kerja keras bukan hanya ucapan, tapi merupakan napas sehari-hari. Nilai-nilai yang ditanamkan orangtua, “*Orang yang bersungguh-sungguh akan berhasil*”, terus terngiang dan menjadi pijakan perjuangan yang kelak terbukti menuntunnya dalam setiap persimpangan penting kehidupan.

Sejak kecil, Yuliana sudah menunjukkan kecerdasan dan ketekunan yang menonjol. Ia menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah atas di kampung halaman, dan secara konsisten meraih peringkat pertama di setiap jenjang pendidikan. Lebih dari prestasi akademik, ia juga menjalani proses hidup yang membentuk karakter tangguh: membantu sang ibu berdagang di pagi hari, lalu sepulang sekolah menjahitkan kancing baju pesanan pelanggan sang ayah.

Tahun 1989 Yuliana diterima di Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui jalur undangan, suatu hal yang langka pada masa itu, karena sangat jarang ada keluarga yang mengizinkan anak perempuannya merantau jauh keluar Sumatera Barat. Dengan restu orang tua dan semangat dari sang kakak yang juga seorang guru, ia berani mengambil keputusan besar: merantau demi ilmu. Di IPB, ia menempuh studi di Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga. Tidak hanya belajar dengan sungguh-sungguh, ia juga aktif di organisasi kemahasiswaan, menjadi asisten dosen, serta terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian dosen.

Setelah lulus sarjana tahun 1994, ia melanjutkan pengabdian di Pusat Studi Kebijakan Pangan dan Gizi (PSKPG), IPB. Dan pada tahun 1996, ia menikah dengan Drs. Andriwifa, M.Si, dan tak lama kemudian, pada tanggal 1 Maret 1997, Yuliana mulai mengabdikan sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga IKIP Padang, yang kini menjadi bagian dari UNP.

Tahun 1999, dengan beasiswa BPPS, ia kembali menempuh pendidikan Magister di IPB, lalu melanjutkan ke Program Doktor di bidang yang sama. Selama studi pascasarjana, Yuliana tetap aktif dalam kegiatan tridarma, termasuk pengajaran dan pelatihan di berbagai wilayah Indonesia, dari Sumatera hingga

Kalimantan, melalui lembaga pendidikan yang ia dirikan bersama rekan-rekan, ELDIINA—yang fokus mendidik orang tua sebagai guru pertama anak-anak mereka.

Kembali aktif di Universitas Negeri Padang pada tahun 2009, Yuliana tidak hanya melanjutkan tugas pengajaran. Ia segera dipercaya memimpin berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Tahun itu, ia bahkan memperoleh dua hibah kompetitif nasional.

Kontribusinya meluas hingga ke bidang kelembagaan. Ia turut berperan dalam pendirian Prodi D2 Perhotelan di Padang Pariaman, yang menjadi cikal bakal Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP). Tahun 2015, ia ditugaskan menyusun naskah akademik untuk pembentukan FPP dan tak lama dilantik sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan. Dalam periode ini, ia sukses membawa fakultas memenangkan hibah Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan mendorong mahasiswa mencetak prestasi di tingkat nasional.

Tahun 2019, amanah berikutnya datang: menjabat Wakil Dekan I Bidang Akademik. Ia memperkuat indikator kinerja utama (IKU) sampai meraih Juara Umum I, membentuk lima kelompok riset, serta menjadi bagian dari Tim Renstra UNP. Sejak 2015, ia menjadi anggota Senat Fakultas, dan dari 2019 hingga kini, aktif di Senat Universitas, khususnya Komisi I yang membidangi akademik dan kemahasiswaan.

Tak berhenti di ranah internal, Prof. Yuliana juga menjadi ujung tombak UNP dalam membangun sinergi eksternal. Ia memimpin berbagai program matching fund, bermitra dengan BKKBN, Dinas Pariwisata, hingga sekolah-sekolah vokasi. Ia bahkan





Prof. Dr. Yuliana, S.P., M.Si.

“Orang yang bersungguh-sungguh akan berhasil”.

*Bagi Yuliana, produktivitas bukan semata hasil dari kesibukan, tetapi buah dari perencanaan yang matang dan nilai hidup yang terjaga. Ia memulai setiap minggu dengan menyusun prioritas, mengukur tugas-tugas berdasarkan urgensi dan skala dampaknya. Filosofi kerjanya sederhana namun kuat: *progress over perfection*. Baginya, lebih penting untuk terus bergerak dan bertumbuh, daripada menunggu segala sesuatu menjadi sempurna.*

menjadi Ketua Tim Pendampingan 30 SMK Pusat Keunggulan (PK) tingkat nasional, menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan kejuruan sebagai pilar pembangunan.

Di balik sederet prestasi akademik dan kelembagaan yang melekat padanya, Prof. Yuliana adalah seorang perempuan yang hidup dengan kesadaran bahwa setiap langkah harus bernilai, setiap pekerjaan harus berpihak pada kemaslahatan, dan setiap peran adalah amanah yang harus dijalankan dengan cinta. Ia menjalani hari-harinya tidak hanya sebagai akademisi atau pemimpin institusi, tetapi juga sebagai istri, ibu, dan penggerak komunitas.

Bagi Yuliana, produktivitas bukan semata hasil dari kesibukan, tetapi buah dari perencanaan yang matang dan nilai hidup yang terjaga. Ia memulai setiap minggu dengan menyusun prioritas, mengukur tugas-tugas berdasarkan urgensi dan skala dampaknya. Filosofi kerjanya sederhana namun kuat: *progress over perfection*. Baginya, lebih penting untuk terus bergerak dan bertumbuh, daripada menunggu segala sesuatu menjadi sempurna.

Energi untuk terus berkarya ia rawat dari berbagai sumber: interaksi dengan mahasiswa, diskusi dengan kolega, membaca jurnal ilmiah, mengikuti seminar, hingga bercengkerama santai bersama keluarga. Ia meyakini bahwa semangat akademik tidak akan bertahan lama tanpa keseimbangan emosional dan spiritual. Karena itu, dalam rutinitas padatnya, ia tetap menyisihkan waktu untuk berkebun, memberi makan ikan, dan mengelola toko buku keluarga yang telah berdiri sejak tahun 2008.

Ia percaya bahwa ilmu bukan untuk disimpan dalam menara gading, tapi untuk diturunkan menjadi kebijakan, solusi, bahkan gerakan sosial. Riset baginya bukan tujuan akhir, tapi jalan untuk berkontribusi. Pendidikan bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi membentuk karakter dan keberanian berpikir.

Di tengah semua aktivitas akademik dan sosialnya, Prof. Yuliana tetap menjadikan keluarga sebagai pusat kehidupannya.

Bersama suaminya, Drs. Andriwifa, M.Si, ia membangun rumah tangga yang penuh dialog, kolaborasi, dan dukungan. Mereka dianugerahi empat orang anak yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh semangat belajar: Afifah Nurhasanah, S.Psi, MA (CPNS di Departemen Psikologi, FPK UNP), Muhammad Shiddiq (Mahasiswa Universitas Al-Azhar Khairo), Muhammad Amin (Mahasiswa Statistik UNP) dan Muhammad Fathani (Mahasiswa Universitas Al-Azhar Khairo).

Meski telah mencapai puncak sebagai Guru Besar dan pemimpin fakultas, Prof. Yuliana tidak pernah merasa perjalanannya selesai. Ia masih menyimpan impian besar: membangun pusat edukasi dan inovasi gizi berbasis komunitas—tempat di mana riset, pelatihan, dan pemberdayaan menyatu untuk menciptakan perubahan nyata di tengah masyarakat.

Baginya, hidup adalah proses belajar yang tak pernah selesai. Sepanjang hayat, manusia harus tetap bergerak, berkembang, dan berbuat untuk orang lain. Ia ingin terus menyalakan inspirasi bagi generasi muda, terutama perempuan-perempuan yang ingin menjadi akademisi, pemimpin, dan ibu rumah tangga sekaligus, tanpa harus mengorbankan salah satunya.

(OKKI TRINANDA)



Urgensi Penjaminan Mutu untuk Membangun Kampus yang Responsif dan Berdampak

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Oleh karena itu, penjaminan mutu menjadi aspek krusial dalam membangun kampus yang responsif dan berdampak. Penjaminan mutu tidak hanya sekadar memenuhi standar akademik, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berlangsung secara konsisten dan berkualitas.

Oleh

Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
Kepala Badan Penjaminan Mutu Internal UNP



Penjaminan mutu merupakan mekanisme sistematis yang diterapkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa semua kegiatan akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan penjaminan mutu, perguruan tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, orang tua, pemerintah, dan dunia industri.

Universitas Negeri Padang (UNP) fokus untuk melakukan penjaminan mutu terhadap aktivitas akademik dan non akademiknya melalui satu badan penjaminan mutu internal (BPMI). Badan ini langsung bertanggung jawab kepada Rektor dalam mengelola mutu dan akreditasi perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa hampir 60 ribuan berasal dari berbagai daerah di Indonesia bahkan luar negeri. Saat ini UNP memiliki 154 Prodi dan sebanyak 64 prodi yang memiliki lulusan sudah terakreditasi unggul. Untuk bersaing di dunia internasional prodi-prodi di UNP juga tidak kalah diperhitungkan. Saat ini jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 34 Prodi. Akreditasi internasional yang dimiliki UNP yakni ASIIN, AUNQIA, AQAS dan FIBAA.

UNP saat ini terus berupaya dalam meningkatkan penjaminan mutu dengan mengoptimalkan semua sumber daya kampus. Penjaminan mutu membantu perguruan tinggi dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan institusi, sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dan selalu responsive terhadap kebutuhan zaman dan masyarakat. UNP sangat menyadari pentingnya penjaminan mutu dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan. UNP telah membangun sistem penjaminan mutu internal yang komprehensif dan digitalisasi serta berkelanjutan melibatkan seluruh sivitas akademika.

Terkait akreditasi, sejumlah prodi di UNP senantiasa dikawal oleh BPMI dalam proses akreditasi program studi. Akreditasi ini merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan lembaga akreditasi mandiri (LAM). UNP secara aktif mempersiapkan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi standar akreditasi, seperti peningkatan kurikulum, peningkatan kompetensi dosen, pengembangan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan lain dalam pelaksanaan penjaminan mutu adalah mengembangkan unit-unit penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi yang bertugas melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Dengan pendekatan ini, UNP dapat memastikan bahwa setiap program studi tidak hanya memenuhi standar minimal dikti dan standar UNP, tetapi juga terus berinovasi untuk meningkatkan mutu.

Komitmen UNP dalam Penjaminan Mutu dan Mewujudkan Kampus Berdampak

Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang terintegrasi dengan standar nasional pendidikan tinggi. UNP secara rutin melakukan evaluasi diri dan audit mutu internal untuk memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam rangka memenuhi standar akreditasi, UNP aktif melakukan pembinaan dan pendampingan bagi program studi untuk mempersiapkan dokumen

akreditasi, melaksanakan perbaikan kurikulum, meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan seminar, serta memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. UNP juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa dan alumni, dalam proses evaluasi dan perbaikan mutu. Sebagai hasil dari upaya ini, banyak program studi di UNP telah memperoleh akreditasi dengan predikat Baik hingga Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang menunjukkan kualitas pendidikan yang dihasilkan sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Terkait mewujudkan kampus berdampak, UNP senantiasa mengoptimalkan kegiatan tridharma perguruan tingginya untuk mendukung pencapaian indikator Sustainable Development Goal (SDGs). Kampus yang berdampak adalah kampus yang mampu mengintegrasikan tujuan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Penjaminan mutu mendorong perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat selaras dengan indikator SDGs, seperti pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, kesehatan yang baik, dan perlindungan lingkungan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian SDGs. UNP saat ini unggul dalam

SDGS 4 yakni menyediakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas, yang membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi tantangan global. Tidak ketinggalan UNP juga fokus pada Inovasi dan Penelitian (SDG 9): Melalui riset yang relevan, kampus dapat menghasilkan solusi inovatif untuk masalah sosial dan lingkungan. Selain itu, Pengabdian Masyarakat (SDG 1, 3, 6, 13,) juga tidak kalah menjadi perhatian UNP. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan merupakan bentuk nyata kontribusi kampus terhadap SDGS.



Sejumlah kegiatan nyata dilakukan UNP di antaranya Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Pemberdayaan: UNP melaksanakan program pengabdian yang fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan bagi kelompok masyarakat kurang mampu (SDG 1 dan SDG 8). Penelitian Inovatif untuk Lingkungan: UNP mengembangkan penelitian terkait konservasi sumber daya alam dan mitigasi perubahan iklim, yang mendukung SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Peningkatan Kualitas Pendidikan: UNP terus memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran agar inklusif dan berorientasi pada pendidikan berkualitas (SDG 4). Kegiatan Kesehatan dan Sanitasi: Melalui program pengabdian masyarakat, UNP turut berkontribusi dalam meningkatkan akses kesehatan dan sanitasi di daerah-daerah terpencil (SDG 3 dan SDG 6). Sejumlah kegiatan ini merupakan kolaborasi seluruh dosen dan mahasiswa di kampus yang berlokasi hampir di seluruh kabupaten/kota di Sumbar.

Penjaminan mutu yang optimal merupakan fondasi penting untuk membangun kampus yang berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan penjaminan mutu yang kuat, UNP dapat secara efektif mendukung pencapaian Sustainable Development Goals melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan sistem penjaminan mutu harus terus menjadi prioritas agar kampus dapat berperan sebagai agen perubahan yang membawa manfaat luas bagi pembangunan berkelanjutan. Semoga. (*)

Harumkan Nama UNP, Afifah Zafirah Bawa Riset ke Kancah Dunia

Trondheim, Norwegia — Salah satu mahasiswa program doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP), Afifah Zafirah, mengikuti Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI-PMDSU) di Norwegian University of Science and Technology (NTNU), Norwegia. Kegiatan ini berlangsung selama lima bulan di Department of Teacher Education, Section for Mathematics Education.

Afifah merupakan penerima beasiswa Program Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) yang didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Selama program, ia menjalani kegiatan riset dan penulisan artikel ilmiah berkaitan dengan disertasinya, yang mengkaji Realistic Mathematics Education, Etnomathematics, dan Augmented Reality.

Melalui bimbingan dan diskusi intensif dengan host professor, Afifah memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan keilmuan, meningkatkan kualitas penelitian, serta membangun jejaring akademik internasional. Ia juga terlibat dalam diskusi ilmiah dan pengembangan riset yang sejalan dengan topik risetnya.

“Saya sangat bersyukur mendapat kesempatan mengikuti PKPI ini. Bekerja langsung dengan profesor bereputasi internasional dan berada di lingkungan akademik NTNU menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk pengembangan kemampuan riset dan penulisan ilmiah saya,” ujar Afifah.

Bersamaan dengan itu, promotor Afifah, Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, juga melaksanakan kegiatan riset melalui Program Peningkatan Kerja Sama Promotor (PKP-PMDSU) di institusi yang sama selama dua minggu. Dalam kegiatan tersebut, Prof. Fauzan turut menjalin kolaborasi



akademik dan riset dengan beberapa profesor di bidang Pendidikan Matematika di NTNU.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kualitas penelitian di bidang pendidikan matematika serta membuka peluang kolaborasi riset antara Universitas Negeri Padang (UNP) dan Norwegian University of Science and Technology (NTNU) di masa mendatang. Output dari program ini diarahkan untuk menghasilkan publikasi bersama dan membangun kerja sama riset berkelanjutan antara kedua institusi.

Program PKPI dan PKP PMDSU merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas riset dan mendorong internasionalisasi pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa doktoral dan pembimbingnya didorong untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan riset global, memperluas jejaring akademik internasional, serta meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia di tingkat dunia.

Tiga Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan UNP Unjuk Gigi di Pameran Buku Internasional Kuala Lumpur

Kuala Lumpur (1/6) — Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (IPK), Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP), turut berpartisipasi dalam Kuala Lumpur International Book Fair (KLIFB) 2025 yang diselenggarakan di World Trade Centre Kuala Lumpur, Malaysia.

Kegiatan dimulai dengan sesi panel yang diisi oleh empat dosen Prodi IPK, yaitu Malta Nelisa, M.Hum, Dr. Riya Fatmawati, M.Hum, Dr. Yona Primadesi, M.Hum, dan Jeihan Nabila, M.I.Kom. Panel ini membahas profil Prodi IPK, pengembangan kurikulum, serta peluang kerja sama di bidang dokumentasi, informasi, dan kearsipan.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Memorandum of Agreement antara Prodi IPK UNP dan Kuras Buku Publishing, Malaysia. Kerja sama ini meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain sesi panel, tiga mahasiswa Prodi IPK turut menampilkan karya dalam Pentas Dunia Buku: Produk Unggulan Exhibition GLAM 2025 di Malaysia yang diadakan tanggal 7 Mei lalu.

Karya yang ditampilkan antara lain:

- Game Card Tebak Kelompok Biota oleh Edgina Janne Azzahra,
- Permainan Literasi Anak "Gigih si Garuda" oleh Tirilla Jelisa Mahtami Sukhamda, dan
- Aplikasi Klasifikasi dan Retensi Arsip Digital oleh Zacky Zhidan.



Presentasi berlangsung interaktif dan dipandu oleh Hafiz Latiff, CEO Penerbitan Kuras Buku Malaysia sekaligus Presiden Persatuan Booktube Malaysia. Ia mengapresiasi kreativitas mahasiswa dalam menyampaikan ide melalui pendekatan edukatif dan teknologi.

Rangkaian kegiatan ini menjadi bagian dari penguatan jejaring kerja sama internasional dan pengembangan pembelajaran vokasional berbasis inovasi.

Perkuat Jejaring Global, UNP Sukses Kirim 21 Mahasiswa Ekonomi ke Malaysia

Padang (15/6)-- Sebanyak 21 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) dari tiga program studi—Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Digital—berhasil menyelesaikan Program Student Mobility di INTI International University, Malaysia, selama satu semester.

Selama empat bulan, para mahasiswa UNP mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa lokal dan internasional dalam suasana akademik yang interaktif dan multikultural. Mereka bergabung di berbagai program studi seperti Bachelor of Mass Communication, Bachelor of Accounting, dan Bachelor of Computer Science.

Pengalaman akademik dan budaya yang diperoleh selama mengikuti program ini menjadi bekal berharga bagi pengembangan diri dan wawasan global para peserta. Interaksi lintas budaya, metode pengajaran yang variatif, hingga kolaborasi proyek dengan mahasiswa dari berbagai negara menjadikan program ini sebagai sarana pembelajaran yang holistik dan penuh tantangan.

Bagi mahasiswa UNP, program ini tidak hanya memperkaya sisi akademik, tetapi juga membuka peluang untuk membangun jaringan internasional

serta memperluas cara pandang terhadap dinamika global di bidang ekonomi dan bisnis.

Program Student Mobility ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mendukung internasionalisasi Universitas Negeri Padang, sekaligus memperkuat posisi UNP sebagai perguruan tinggi yang aktif dalam kolaborasi pendidikan lintas negara.

Dengan keberhasilan ini, UNP menunjukkan komitmennya untuk terus mendorong mahasiswa agar mampu bersaing dan beradaptasi di level internasional, serta siap menjadi bagian dari masyarakat global yang dinamis dan berdaya saing. (*)



Seleksi Mahasiswa Baru UNP 2025 :

Gerbang Menuju Masa Depan

Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia untuk menapaki kehidupan yang lebih baik dan masa depan gemilang. UNP terus berkomitmen untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas dan berstandar internasional bagian upaya mendukung peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi di Indonesia, UNP pada tahun 2025 membuka peluang bagi tamatan SMA/SMK/MA/sederajat melanjutkan studi di kampus yang dikenal dengan moto "Alam Takambang Jadi Guru".

Prof. Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

Wakil Rektor UNP Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni

Seleksi Mahasiswa Baru



Universitas Negeri Padang (UNP) kembali membuka penerimaan mahasiswa baru tahun 2025 dengan kuota yang disediakan yaitu 12.873 orang melalui tiga jalur yang meliputi dua jalur nasional dan satu jalur mandiri. SPMB nasional yaitu SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi) dan SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes). Sedangkan jalur mandiri yaitu jalur mandiri/prestasi, jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau/RPL dan Jalur Profesi Insinyur.

Wakil Rektor UNP Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt menjelaskan bahwa SNBP didasarkan dari prestasi akademik siswa di sekolah dan merupakan seleksi masuk pertama di UNP dan juga PTN lainnya di Indonesia. Tahapan SNBP 2025 telah dimulai dari bulan Desember 2024 yaitu pengumuman kuota sekolah dan pendaftaran SNBP dimulai tanggal 4 – 18 Februari 2025 dan calon mahasiswa yang lolos diumumkan pada tanggal 18 Maret 2025. Pada tahun 2025, UNP menerima mahasiswa baru jalur SNBP sebanyak 3.691 orang. Peminat UNP pada jalur SNBP adalah 25.937 orang atau meningkat 10% dibanding tahun sebelumnya.

Seleksi nasional kedua dalam penerimaan mahasiswa baru UNP adalah jalur SNBT. Direktur Akademik, Universitas Negeri Padang, Abror, M.E., Ph. D memaparkan bahwa SNBT adalah jalur seleksi masuk UNP yang menggunakan nilai hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Jumlah pendaftar SNBT di UNP tahun 2025 adalah 32.366 orang dan kursi yang disediakan adalah 5.011 atau porsi terbanyak dibanding jalur SPMB lainnya. Program studi di UNP dengan peminat di atas 1000 orang untuk kelompok program studi S1 yaitu 1) PGSD (3260), 2) Teknik Pertambangan (1950), 3) Manajemen (1408), 4) Informatika (1272), 5) Psikologi (1215), 6) Ilmu Administrasi Negara (1181), 7) Akuntansi (1019), 8) Keperawatan (1010) dan Bimbingan Konseling (1002). Sedangkan untuk kelompok program studi D4/D3 yang diminati oleh lebih dari seribu pendaftar yaitu, 1) Teknik Pertambangan (3.309), 2) Manajemen Pajak (2135), 3) Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan (2077), 4) Keperawatan (1799), 5) Akuntansi (1798), 6) Tata Boga (1314), 7) Manajemen Perdagangan (1226) dan 8) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan (1079).



Abror, M.E., Ph.D.
Direktur Akademik,
Universitas Negeri Padang

Seleksi Mahasiswa Baru



UNP pada tahun 2025 juga menerima mahasiswa baru melalui seleksi mandiri dengan kuota yaitu 4.141 orang yang meliputi tiga jalur yaitu jalur mandiri dan prestasi, jalur RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) dan Jalur Profesi Insinyur. Kepala Sub. Direktorat Layanan Akademik, Direktorat Akademik UNP, Ike Mariska, S. Kom memaparkan bahwa penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri dan prestasi menggunakan nilai UTBK dan nilai rapor semester 1 – 5 serta ujian keterampilan untuk prodi tertentu. Bagi pendaftar jalur mandiri dan prestasi yang tidak memiliki nilai UTBK maka seleksi dilakukan dengan menggunakan nilai rapor SMA/SMK/MA semester 1 sampai 5. Sampai berita ini diterbitkan, proses penerimaan jalur mandiri di UNP masih berlangsung.

Ditambahkan, Universitas Negeri Padang menyediakan 19 jenis beasiswa kepada mahasiswa. Jenis Beasiswa dengan jumlah penerima terbanyak di UNP adalah, 1) KIP Kuliah (6.396), 2) Bantuan Biaya Pendidikan (742), 3) Beasiswa BAZ Sumbang (511), Beasiswa Bank Nagari (134) dan Beasiswa Bank Indonesia (75). Mahasiswa baru UNP dan mahasiswa internasional juga disediakan fasilitas asrama. **(Dion & Abna).**

Seleksi Mahasiswa Baru



Ike Mariska, S.Kom.

Kepala Sub. Direktorat Layanan Akademik,
Direktorat Akademik UNP

*Pencapaian Dr. Zadrian Ardi, M.Pd.,
Kons. sebagai Pemenang 1 Anugerah
Dosen Berprestasi Tingkat Nasional
FIP-JIP 2025 menegaskan komitmen
Universitas Negeri Padang dalam
mendorong penelitian, inovasi, dan
Pengabdian Masyarakat yang
berdampak nyata.*



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.

Potensia.id: Dampak Nyata Inovasi Digital Bimbingan dan Konseling Kebanggaan UNP untuk Masyarakat

Banyak kegiatan Penelitian dan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh Zadria, diantaranya 1) Pengembangan POTENSIA+ Apps: Aplikasi Mobile Asesmen Psikologis berbasis Artificial Intelligence untuk pemetaan kondisi kesehatan mental dan optimalisasi potensi mahasiswa yang berdaya saing global pasca pandemi, 2) Implementasi Aplikasi "KONSELO" sebagai Multi-Platform

Konseling Online Berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) untuk Mereduksi Stres Akademik Mahasiswa bagi Konselor Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Barat, dan 3). Implementasi dan Training of Trainer Model Konseling Online Mindfulness-Based Cognitive Therapy untuk Mencegah Agresi dan Kecanduan Judi Online pada Siswa Sekolah Menengah Kota Payakumbuh.



Salah satu keberhasilan hasil riset yang juga sudah berdampak nyata ke Masyarakat adalah pengembangan platform Potensia.id, sebuah solusi digital di bidang bimbingan dan konseling. Potensia.id dirancang untuk menggabungkan model konseling online dengan asesmen psikologis digital, sehingga memungkinkan penilaian kondisi awal klien secara lebih objektif dan sistematis. Dengan pendekatan ini, intervensi yang diberikan dapat disesuaikan dengan hasil asesmen, menegaskan prinsip *evidence-based practice* dalam layanan konseling. Keunggulan platform ini diapresiasi oleh dewan juri karena mampu menjembatani penelitian akademik dan implementasi praktis di lapangan.

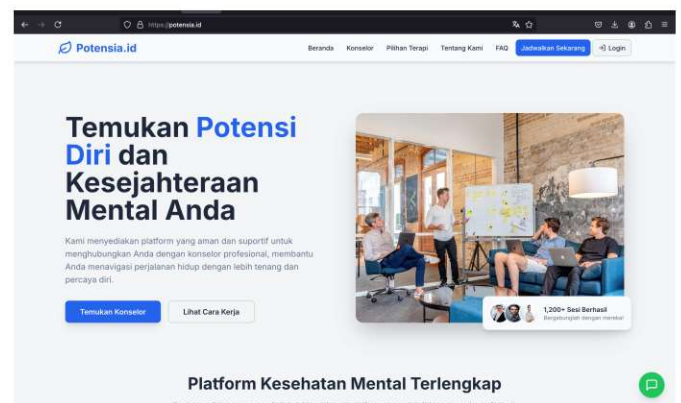
Selain itu, Potensia.id mengilustrasikan sinergi antara riset bermutu dan aplikasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi ini menjadi contoh nyata pengabdian perguruan tinggi terhadap masalah kesehatan mental dan perkembangan individu, seiring dengan fokus nyata Universitas Negeri Padang pada Sustainable Development Goals (SDGs), terutama pada Pendidikan yang Berkualitas dan Kesejahteraan Masyarakat.

Potensia.id mengintegrasikan beberapa model konseling online populer, seperti konseling berbasis SFBC, Mindfulness-Based Cognitive Therapy dan Journaling, dengan modul asesmen psikologis berbasis adaptif. Modul asesmen tersebut menggunakan algoritma Computer Adaptive Testing untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dan relevansi item berdasarkan respons klien, sehingga menghasilkan profil psikologis yang akurat.

Data hasil asesmen selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menentukan rekomendasi intervensi yang paling sesuai, baik berupa sesi konseling lanjutan maupun rujukan ke layanan

spesifik. Seluruh proses tersebut memiliki dashboard manajerial yang memudahkan konselor dan administrator sekolah dalam memantau progres klien. Dengan fitur laporan otomatis, evaluasi efektivitas intervensi dapat dilakukan secara periodik dan terdokumentasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga transparansi dalam pelaksanaan layanan konseling.

Sejak diluncurkan, Potensia.id telah diimplementasikan pada beberapa sekolah menengah di provinsi Sumatera Barat, mencakup sekolah negeri dan swasta pada jenjang SMA dan SMK. Hasil evaluasi program pengabdian menunjukkan peningkatan kepuasan siswa terhadap layanan konseling hingga 85 %, serta penurunan gejala kecemasan dan stres akademik sebesar rata-rata 30 % setelah tiga sesi intervensi. Analisis kuantitatif menggunakan uji paired-t membuktikan signifikansi perubahan skor kecemasan, menegaskan efektivitas intervensi berbasis data.



Selain pengukuran kuantitatif, umpan balik kualitatif dari konselor dan pihak sekolah mengapresiasi kemudahan akses

dan fleksibilitas penggunaan platform. Dokumentasi hasil pengabdian ini telah dipresentasikan dalam seminar dan workshop di lingkungan FIP UNP. Keberhasilan implementasi di lapangan menjadi dasar rekomendasi perluasan pelaksanaan pada wilayah lain di Sumatera Barat.

Potensia.id telah memperoleh Hak Cipta Merek dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum Republik Indonesia yang menjamin perlindungan hukum atas inovasi ini. Pengakuan internasional datang melalui penghargaan Gold Medal dan gelar Best of the Best Invention pada ajang DIID Johor Malaysia yang diselenggarakan oleh UiTM pada tahun 2021 dan 2022. Prestasi tersebut menambah catatan keberhasilan Dr. Zadrian di kancah global, memperkuat reputasi UNP sebagai institusi yang mendukung karya inovatif dosen. Selain aspek perlindungan kekayaan intelektual, penghargaan ini juga menegaskan kualitas konsep dan implementasi platform. Dukungan berbagai lembaga



dan keperawatan, sehingga diharapkan ekosistem inovasi dan implementasi platform ini akan semakin kokoh. Aspek evaluasi berkelanjutan dan publikasi hasil penelitian akan terus dijaga untuk mempertahankan standar akademik tinggi. Dengan demikian, Potensia.id diharapkan dapat menjadi model layanan konseling digital yang unggul sekaligus inspirasi inovasi lainnya di lingkungan kampus. (*)



pendidikan dan penelitian di dalam dan luar negeri menjadi pendorong untuk terus mengembangkan Potensia.id. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya bermanfaat secara lokal tetapi juga memiliki potensi adopsi skala nasional maupun internasional.

Untuk mendukung keberlanjutan dan disseminasi, Potensia.id telah menjadi salah satu fokus dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sumatera Barat, termasuk pelatihan penggunaan platform bagi guru BK dan tenaga pendukung. Rencana pengembangan berikutnya mencakup penambahan modul intervensi berbasis artificial intelligence untuk personalisasi layanan yang lebih mendalam. Riset lanjutan sedang dirancang untuk menangani tantangan keberagaman budaya dan kebutuhan spesifik. Selain itu, saat ini Dr. Zadrian dan tim sedang mengembangkan platform yang dapat mereduksi gangguan kecemasan menyeluruh melalui kolaborasi lintas disiplin dengan bidang keilmuan lain, seperti bidang kedokteran, psikologi





UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Hasil SNBP Resmi Diumumkan, UNP Terima Sebanyak 3.691 Orang Maba

Peserta Seleksi Nasional Berdasarkan Test (SNBT) tahun 2025 sebanyak 23.379 orang dari 37.839 orang total peserta akan mengikuti Ujian Tulis Berdasarkan Tes (UTBK) di Kampus Universitas Negeri Padang. Artinya UNP tetap menjadi pilihan favorit peserta.

Siaran pers UNP, Sabtu (29/3) yang disampaikan Sekretaris Universitas UNP Dr. Erianjoni, M.Si mengatakan "UNP tetap menjadi pilihan favorit peserta SNPMB karena di samping letaknya strategis dan mudah dijangkau dari berbagai titik lokasi, jarak antar lokasi ujian sangat dekat, juga didukung oleh bandwidth internet yang kuat sebagai pelanggan Telkomsel terbesar di Sumbar dan juga sarana prasarana ujian yang mendukung dengan ruang full AC, selain itu kita juga menggelar ujian untuk tahun kedua di SMAN 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai, jadi peserta UTBK dari daerah ini, tidak perlu ke Padang."

Dalam pelaksanaan UTBK tahun 2025 Tim Panitia Pelaksana di UNP telah menyiapkan lokasi ujian, kesiapan ribuan perangkat komputer, pengawas ujian dan audit jaringan internet dan sistem pengamanan. UNP juga kampus pilihan bagi peserta disabilitas untuk UTBK karena ketersediaan tenaga pengawas dan ruang ramah disabilitas.

Peserta UTBK tahun 2025 juga mengikuti ujian di kampus Unand dan ISI Padang Panjang.

Sebanyak 23.379 dari 37.829 Peserta UTBK 2025 Pilih UNP sebagai Tempat Ujian

Hasil penerimaan mahasiswa baru jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) sesuai jadwal telah diumumkan Selasa 18 Maret 2024 secara daring serentak seluruh Indonesia. Pada SNBP tahun 2025 Universitas Negeri Padang (UNP) terima 3.691 orang mahasiswa baru.

Dalam seleksi ini calon mahasiswa memilih UNP yang lolos sebagai Pilihan 1 adalah 3.576 dan Pilihan 2 adalah 115 orang. Secara total mahasiswa yang meminati UNP naik 10% menjadi 25.937 orang, dengan rincian Peminat pilihan 1 adalah sebanyak 14.736 dan Peminat pilihan 2 adalah 11.201 orang.

Direktur Akademik UNP, Abror, SE, M.E, Ph.D mengatakan bahwa calon mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus diminta untuk segera mengisi Borang Biodata dan mengunggah dokumen pendukung

calon Mahasiswa Baru secara online pada laman <http://spmb.unp.ac.id/biodata> dari tanggal 20 Maret s.d. 10 April 2025, siapkan segala syarat-syarat pendaftarannya untuk diunggah dan ikut informasi-informasi akademik yang disampaikan melalui web dan medsos UNP".

Selanjutnya penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Kemendiknasintek RI akan masuk pada jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dengan sistem Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) mengenai jadwal dan mekanisme calon peserta dapat melihatnya di kanal-kanal digital yang tersedia terkait dengan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB 2025) khususnya jalur SNBT.



Mensos RI Kunjungi UNP, Rektor Nyatakan Dukung Program Sekolah Rakyat Kemensos



Universitas Negeri Padang (UNP) menyatakan komitmennya untuk mendukung pelaksanaan program Sekolah Rakyat yang diinisiasi oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Komitmen tersebut disampaikan langsung oleh Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D dihadapan Menteri Sosial RI Dr. (H.C.) H. Yusuf Saifullah, M.Si., pada acara Focus Group Discussion (FGD) tentang Program Sekolah Rakyat di Ruang Sidang Senat UNP, Senin (28/4/2025).

Dalam sambutannya, Rektor UNP menyampaikan bahwa sebagai salah satu perguruan tinggi tertua dan berpengalaman dalam mendidik serta melahirkan tenaga pendidik, UNP memiliki modal kuat untuk terlibat aktif dalam penguatan sumber daya pengajar di Sekolah Rakyat.

"UNP memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mencetak guru-guru profesional. Selain itu, UNP juga memiliki aset, sarana, dan prasarana yang tersebar hampir di seluruh wilayah Sumatera Barat. Ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberlangsungan Sekolah Rakyat, khususnya di daerah-daerah yang belum memiliki gedung atau lahan," ujar Rektor.

Menanggapi komitmen UNP, Mensos yang akrab disapa Gus Ipul,

menyampaikan apresiasi dan dukungannya. Ia menegaskan bahwa keterlibatan UNP pada tahap awal sangat penting, khususnya dalam pendampingan tenaga pengajar.

"Tahap awal, UNP perlu mendampingi para tenaga pengajar. Untuk lokasi pelaksanaan, kami akan memanfaatkan Balai Besar milik Kementerian Sosial yang ada di daerah. Namun, apabila UNP memiliki sarana prasarana yang memadai, bisa diusulkan untuk digunakan, tentu dengan verifikasi kelayakan dari Kementerian Pendidikan Tinggi," tutur Gus Ipul.

Lebih lanjut, Gus Ipul menjelaskan bahwa Program Sekolah Rakyat merupakan gagasan dari Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, sebagai langkah konkret untuk mengatasi kemiskinan dan keterbatasan akses pendidikan di Indonesia.

Pada diskusi yang dimoderatori Senior Eksekutif, Prof. Ganefri, Ph.D itu juga dihadiri juga Wakil Gubernur Sumbar Vasko Ruseimy, S.T, Bupati Dharmasraya Annisa Suci Ramadhani, Ketua Majelis Wali Amanat, Senat Akademik

Universitas, Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur serta unsur pimpinan lain di Lingkungan Universitas Negeri Padang.*



Sukses! KSR PMI UNP dan Bank Mestika PECAHKAN REKOR, Himpun 1.750 Kantong Darah dalam Donor Darah

Padang, 5 s.d. 6 Mei 2025 KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang (UNP) bekerja sama dengan Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Padang dan Bank Mestika Cabang Padang sukses menyelenggarakan kegiatan donor darah bertajuk "Donor Darah, Donor Kehidupan".

Kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati HUT Bank Mestika ke-70 dan dilaksanakan selama dua hari, di Auditorium UNP.

Kegiatan ini mendapat sambutan luar biasa dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat umum. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap sesama.

Selama dua hari pelaksanaan, tercatat sebanyak 2.212 orang mendaftar sebagai pendonor, dan dari jumlah tersebut berhasil dihimpun 1.750 kantong darah. 951 kantong pada hari pertama dan 799 kantong pada hari kedua. Capaian ini sekaligus memecahkan rekor pengumpulan darah dalam satu kegiatan donor di UNP. (KSR PMI/Humas UNP) Terima kasih kepada seluruh peserta, panitia, serta pihak pendukung yang telah menyukseskan kegiatan ini. Sampai jumpa di kegiatan donor darah berikutnya!



Bedah Buku



Awali Sekolah Keterbukaan Informasi Angkatan Ke-2,

UNP Bedah Buku Pemerintahan Terbuka Karya Wakil Ketua KI Pusat

Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Sekolah Keterbukaan Informasi menggelar kegiatan bedah buku bertajuk "Pemerintahan Terbuka: Rahasia Negara, Intelektual Organik, Lingkungan Hidup, dan Sustainable Development Goals (SDG's)" yang ditulis Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat, Arya Sandhiyudha, Ph.D. di Ruang Sidang Senat Lantai 4 UNP, Kamis (19/6/2025).

Acara ini menghadirkan para pembedah dari berbagai kalangan, di antaranya Prof. Ganefri, Ph.D. (Senior Eksekutif UNP), Musfi Yendra, S.IP, M.Si. (Ketua Komisi Informasi Provinsi Sumatera Barat), Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si. (Guru Besar FISIP Universitas Andalas), serta Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D. (Guru Besar FIS UNP).

Bedah buku secara resmi dibuka oleh Rektor UNP, Prof. Dr. Krismadinata, M.Si. Dalam sambutannya, Rektor menyatakan bahwa kegiatan ini penting dalam membangun budaya akademik di kampus. "Dalam dunia akademik, kegiatan seperti ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Bedah buku

harus terus kita laksanakan agar budaya akademik kita bisa terus tumbuh," ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi isi buku yang menurutnya relevan dengan konteks Indonesia saat ini. "Buku ini berbasis konteks Indonesia, termasuk ideologi sosial-politik dan Undang-Undang KIP No. 14 Tahun 2008. Gaya bahasanya akademis tapi mudah dicerna," katanya.

"Saya senang diberi masukan. Bagi saya, buku adalah sarana berteman. Ketika kita mengulasnya bersama, itu artinya kita sedang membangun kesamaan masa depan," ujar Arya Sandhiyudha saat memberi sambutan. Ia menjelaskan bahwa buku ini bukanlah pedoman kerja melainkan rangkuman pemikiran yang berangkat dari bacaan dan pengalaman akademiknya. "Saya terbiasa membaca dan merangkum, dan buku ini adalah hasil dari kebiasaan itu," tambahnya.

Arya juga menekankan bahwa keterbukaan informasi publik sebagaimana tercantum dalam

UU No. 14 Tahun 2008 sebenarnya adalah jalan menuju pemerintahan terbuka (open government). "Judulnya memang keterbukaan informasi publik, tapi manifestasinya adalah pemerintahan terbuka," katanya. Ia menyebutkan bahwa telah terjadi evolusi tata kelola pemerintahan dari "strong government" ke "good governance" dan kini ke era "open government".

Sementara itu, laporan Ketua Pelaksana, Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., yang juga merupakan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UNP sekaligus Sekretaris Universitas mengatakan bahwa acara ini merupakan pembuka Sekolah Keterbukaan Informasi angkatan ke-2. Dimana, lanjutnya sekolah keterbukaan informasi yang digagas UNP pada tahun 2024 lalu. "Kegiatan akan dilanjutkan esok hari dan diikuti oleh PPID Pelaksana tingkat SMA dan SMK di Kota Padang serta PPID Pelaksana UNP," ujarnya.

■ humas UNP



Beri Kuliah Umum di UNP, Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (P2MI) Dorong Mahasiswa Berani Bekerja ke Luar Negeri



Menteri Pelindungan Pekerja Migran Republik Indonesia, H. Abdul Kadir Karding, S.Pi., M.Si., mendorong mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) untuk tidak ragu mengambil peluang bekerja di luar negeri. Hal ini disampaikan pada kuliah umum bertema “Peluang dan Tantangan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri” yang digelar di Auditorium UNP pada Senin (2/6/2025).

Menteri menyebutkan bahwa keberanian merantau yang menjadi ciri khas masyarakat Minang adalah modal besar untuk meraih kesuksesan global. “Orang Padang dikenal pemberani merantau. Itu adalah modal penting untuk maju. Bekerja di luar negeri bukan hanya soal gaji, tapi juga pengalaman, jejaring, keterampilan baru, dan wawasan internasional,” ujar Menteri di hadapan lebih dari 3.000 mahasiswa UNP.

Menteri juga mengungkapkan bahwa saat ini terdapat 1,7 juta kebutuhan tenaga kerja Indonesia di luar negeri pada 14 sektor

dengan 700 jenis jabatan kerja. Ia mendorong UNP, khususnya pendidikan vokasi, untuk memanfaatkan peluang besar ini karena juga akan berdampak positif terhadap akreditasi kampus.

Sebelumnya, Rektor UNP Krismadinata, Ph.D dalam sambutannya menekankan pentingnya pembekalan ilmu dan kesiapan agar mahasiswa mampu bersaing secara global namun tetap terlindungi secara hukum. Ia menegaskan bahwa bekerja di luar negeri harus dilakukan secara legal agar tidak menimbulkan risiko seperti perdagangan manusia.

“Zaman sekarang kita bisa bekerja di mana saja, tapi jangan sampai kita jadi korban. Kita perlu ilmu, dan inilah yang akan dijelaskan langsung oleh Bapak Menteri,” ujar Rektor.

Rektor juga memaparkan perkembangan pesat UNP yang saat ini telah memiliki 10 fakultas dan 2 sekolah, dengan total 154 program studi. UNP telah meraih akreditasi unggul dan memiliki kampus yang tersebar di tujuh kabupaten/kota, serta tengah mempersiapkan pendirian kampus baru di Kepulauan Mentawai. Selain itu, UNP telah menjalin kerja sama dengan 28 lembaga luar negeri dan mengirim mahasiswa untuk magang dan penempatan kerja ke Jepang, Malaysia, dan negara lainnya.

Kuliah umum ini turut dihadiri Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi, S.P., Bupati Padang Pariaman, Dr. John Kennedy Azis, S.H., M.H., serta para pimpinan, serta dosen. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya UNP mendorong internasionalisasi pendidikan tinggi serta memperluas akses kerja bagi mahasiswa secara legal, aman, dan bermartabat. (*)





Perkuat Kolaborasi Internasional UNP Jalin Kerjasama dengan Noble Solution Irlandia

Universitas Negeri Padang (UNP) menunjukkan komitmennya dalam memperluas jalinan kerjasama internasional melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Noble Solution Irlandia, Senin (5/5) di Ruang Sidang Rektor Lantai 4 Gedung Rektorat UNP.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Internasional UNP, Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si., M.Si., menegaskan komitmen kuat UNP dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen muda melalui studi lanjut ke luar negeri. Dalam sambutannya pada penandatanganan MoU antara UNP dan Noble Solutions, ia menyebut kerja sama ini sebagai jembatan strategis bagi para dosen UNP untuk menempuh studi doktoral (Ph.D) di lima perguruan tinggi terkemuka di Irlandia dan Inggris, empat di antaranya telah masuk dalam daftar universitas mitra LPDP. "Ini merupakan peluang besar yang harus disosialisasikan secara masif, terutama kepada dosen-dosen bergelar magister agar dapat melanjutkan studi ke jenjang tertinggi," ujarnya.

Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata, Ph.D., menyambut baik terjalinnya kerja sama dengan Noble Solutions sebagai langkah strategis dalam mendorong para dosen UNP melanjutkan studi doktoral di Irlandia. Ia menekankan bahwa program ini bukan hanya membuka akses pendidikan internasional bagi dosen, tetapi juga membuka peluang kolaborasi yang lebih luas di berbagai bidang, termasuk penelitian dan pengembangan program bersama dengan institusi di Irlandia.

"Melalui kerjasama ini para dosen dapat melihat ini sebagai langkah penting untuk menata masa depan, karena investasi dalam pengembangan diri adalah bentuk kontribusi nyata bagi kemajuan UNP ke depan," harap Rektor UNP.

Dengan penuh antusias, Mr. Michael dari Noble Solutions menyampaikan bahwa penandatanganan MoU ini merupakan langkah awal yang positif untuk membangun kolaborasi konkret dengan Universitas Negeri Padang. Ia menegaskan kesiapan organisasinya dalam mendukung berbagai proses administrasi dan teknis, termasuk pendampingan aplikasi dan keberangkatan dosen UNP melalui embarkasi di Jakarta.

Michael juga optimistis kerja sama ini akan menghasilkan identifikasi program unggulan dan dokumentasi berkualitas yang akan memperkuat jejaring UNP dengan universitas-universitas ternama di Irlandia. "Saya sangat senang bisa kembali hadir di UNP dan berharap kolaborasi ini segera ditindaklanjuti dalam bentuk nyata," ujarnya.

Mengakhiri rangkaian kegiatan dengan penuh semangat, para 13 calon mahasiswa dari kalangan dosen muda UNP terlibat dalam diskusi inspiratif bersama Founder dan CEO The Noble Solutions, Michael Noble, didampingi oleh Rektor, Wakil Rektor, dan Sekretaris Universitas. Diskusi ini menjadi momen penting untuk bertukar gagasan, memperkuat motivasi, dan mematangkan keinginan para dosen yang bersiap menempuh pendidikan di luar negeri.





Mitra dunia usaha dan dunia Industri (DUDI) Universitas Negeri Padang (UNP) PT. Vortex Mes Batam tampil di Pameran Manufactur 2025 Terbesar Dunia di Hannover Jerman. Kegiatan pameran di Jerman tersebut disponsori oleh PT. Vortex Mes Batam yang CEO nya langsung Drs. Nadirman, M. M yang juga Ketua Umum ILUNI UNP. Sehingga tim UNP berhasil tampil di Pameran Manufactur terbesar di Dunia di Hannover-Jerman 18-19 April 2025. Dari UNP hadir Senior Eksekutif UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dan Direktur Kerja sama Internasionalisasi UNP Prof. Dr. Rusnardi Rahmat, M.Eng, Kegiatan pameran internasional ini diikuti oleh ratusan DUDI berasal dari sejumlah negeri Asia, Eropa, Amerika dan Afrika.

Drs. Nadirman, M.M selaku Direktur PT Vortex Mes Batam mengatakan "kita salah satu PT mitra Perguruan Tinggi yang direkomendasikan oleh Kemendikristek RI untuk menggelar pameran ini, dan kesempatan ini kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk membangun jaringan kemitraan baru dengan

Mitra DUDI UNP PT. Vortex Mes Batam

Tampil di Pameran Manufactur 2025 Terbesar Dunia di Hannover Jerman

perguruan Tinggi yang ada di dunia, selain itu kita juga buka peluang kerja sama antar DUDI dengan UNP"

Sementara itu Senior Eksekutif UNP Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan "sebetulnya banyak sekali peluang dan pengalaman baru bagi kita di UNP untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kemitraan baru antara PT dengan DUDI yang diperoleh dalam pameran Manufaktur di Hannover Jerman ini, kita ucapkan apresiasi dan terimakasih pada PT. Vortex Mes Batam yang telah mendukung kegiatan ini dan memberi akses untuk UNP sehingga terbuka peluang lain untuk UNP ke depan"

PT. Vortex Mes Batam yang bergerak dalam desain dan produksi media robotic juga telah menjadi tempat untuk pembelajaran dan tempat praktikum bagi mahasiswa UNP dan proaktif dalam membangun kemitraan antara DUDI dengan Perguruan Tinggi, sehingga tahun 2024 yang lalu mendapat penghargaan dari pemerintah RI. (*)



Tegaskan Komitmen Kampus Inklusi, UNP Satu-satunya Perguruan Tinggi di Sumbar Fasilitas Peserta Difabel pada UTBK-SNBT 2025



Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menunjukkan komitmennya sebagai kampus inklusif dengan menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera Barat yang secara konsisten

menyelenggarakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) bagi peserta disabilitas.

Hari ini, Kamis (24/4/2025) UNP menggelar UTBK-SNBT bagi peserta disabilitas di Labor Departemen Elektronika 10 pada sesi tiga. Ada lima peserta disabilitas UTBK yang ujian di UNP, tiga diantaranya difabel netra yaitu Puti Zarqa Prima, Khairani Sari, Otto Wahyudi dan dua lainnya low vision disable wicara yaitu Intan Permata Sari dan Ezra Novita Nainggolan.

Koordinator Lapangan UTBK-SNBT UNP Prof. Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom, menjelaskan bahwa penyelenggaraan UTBK bagi peserta disabilitas sudah menjadi keharusan tahunan di UNP. "Kita satu-satunya di Sumatera Barat yang menyelenggarakan UTBK untuk peserta disabilitas. Tahun ini, semula tercatat ada delapan peserta, namun setelah diverifikasi ulang hanya lima yang hadir dan terkonfirmasi sebagai peserta berkebutuhan khusus," ujarnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa UNP memberikan fasilitas yang ramah disabilitas seperti penggunaan aplikasi screen reader bagi peserta tunanetra, serta penempatan pengawas khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB). "Kami siapkan tujuh unit komputer khusus, lengkap dengan perangkat lunak pendukung.

Pengawasnya pun harus dari PLB karena memerlukan pendekatan khusus terhadap peserta disabilitas," tambahnya.

Untuk memastikan kesiapan dan kenyamanan, pihak UNP bahkan melakukan koordinasi jauh-jauh hari dengan peserta. "Sebelum hari pelaksanaan, kami sudah komunikasi langsung untuk mengetahui kebutuhan masing-masing peserta. Bahkan sehari sebelumnya, empat peserta ikut uji coba simulasi UTBK," jelas Kepala Layanan Disabilitas UNP, Dr. Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.

Sementara itu, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Dr. Asep Sujana Wahyudi, S.Si., M.Pd menegaskan bahwa komitmen UNP terhadap kesetaraan layanan tidak berhenti pada saat UTBK saja. "UNP mengakomodir penuh, dari ujian masuk, proses kuliah, hingga lulus dan bahkan mendampingi sampai PPG. Harapan kami, peserta bisa mengikuti ujian dengan baik dan diterima di prodi yang diinginkan," katanya.

Pelaksanaan UTBK bagi peserta disabilitas di UNP dilakukan pada sesi ketiga dari total 15 sesi. Pelaksanaan UTBK di UNP dimulai sejak Rabu (23//4/2025) hingga Rabu (30/4/2025) dengan total jumlah peserta 23.378, dimana 144 peserta melaksanakan ujian di Lokasi Sub Pusat UTBK UNP-Kepulauan Mentawai. (*)



Prof. Dr. Asrul Huda, S.Kom., M.Kom.



Terjunkan 5.180 Mahasiswa, KKN UNP Berbasis SDGs : Perkuat Dampak Kampus bagi Kesejahteraan Masyarakat



Universitas Negeri Padang (UNP) melepas 5.180 mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode II tahun 2025 di Auditorium UNP, Senin (16/6). Kegiatan yang digagas Pusat Pengabdian Masyarakat dan KKN Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNP ini mengusung tema “Kampus Berdampak untuk Kesejahteraan Masyarakat”, dengan mengintegrasikan 17 komponen Sustainable Development Goals (SDGs) PBB sebagai panduan program.

Sebanyak 210 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan mendampingi mahasiswa dalam menjalankan program prioritas, meliputi:

1. Digitasi Nagari (mendukung SDG 9: Infrastruktur & Inovasi)
2. Pencegahan Stunting (SDG 2: Zero Hunger & SDG 3: Kesehatan)
3. Pengembangan UMKM (SDG 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)
4. Moderasi Sosial (SDG 16: Perdamaian & Keadilan)
5. Nagari Tangguh Iklim (SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim).

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., menegaskan bahwa KKN bukan sekadar ritual akademik, melainkan transfer pengetahuan perguruan tinggi kepada masyarakat. “Mahasiswa harus menjadi motivator, memindahkan ruang kuliah ke desa, sekaligus belajar berkomunikasi dan bernegosiasi di lapangan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan dampak nyata selaras SDGs PBB,” ujarnya. Ia juga berpesan agar peserta menjaga nama baik almamater, diri, dan keluarga selama pengabdian.

Gubernur Sumatera Barat, H. Mahyeldi Ansharullah, S.P., menyambut positif kontribusi UNP. “Kami sungguh merasakan dampak KKN UNP, terutama dalam peningkatan literasi dan pencerdasan masyarakat,” ungkapnya. Kolaborasi strategis telah dibangun sejak 2009 dengan mitra kunci seperti:

- Satgas Perubahan Perilaku Nasional
- Dinas PMD Sumbar
- BKKBN Sumbar
- DLH Sumbar
- BMKG
- BPBD Kota Padang
- Kampung Berseri Astra (KBA Talang Babungo).

Prof. Ganefri, Ph.D., Senior Eksekutif UNP, menekankan dampak ganda KKN. “Program ini tidak hanya mengubah masyarakat, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa: sikap, kepedulian, dan kemampuan adaptasi,” jelasnya. Mahasiswa diharapkan menjadi katalisator pembangunan berkelanjutan, menumbuhkan semangat literasi, serta menjadikan nagari sebagai “laboratorium hidup” pembelajaran.

Pelepasan KKN Periode II ini memperkuat posisi UNP sebagai agen perubahan yang menjembatani teori akademik dengan aksi nyata. Melalui pendekatan SDGs, program-program terukur diharapkan mampu mendorong kemandirian masyarakat sekaligus berkontribusi pada target pembangunan global 2030. (*)

Rektor UNP Dorong Silat Tradisional Masuk Industri Kreatif dan Hiburan Modern

Padang — Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Krismadinata, Ph.D., menilai bahwa seni bela diri silat tradisional memiliki potensi besar untuk berkembang lebih luas jika digarap secara modern. Ia mendorong agar silat tidak hanya dipertahankan sebagai warisan budaya dalam komunitas terbatas, tetapi juga mulai diadaptasi ke dalam industri kreatif dan hiburan.

Hal itu disampaikan Krismadinata saat menghadiri acara berbuka puasa bersama pengurus Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia (PPSI) Wilayah Sumatera Barat di UNP Convention Hall, Rabu (26/3/2025).

"Bagaimanapun juga, silat tradisional memiliki keunikan dan nilai estetika yang kuat. Potensi ini bisa dikembangkan dalam berbagai bentuk hiburan modern seperti film, teater, hingga konten digital. Dengan begitu, silat bisa menjadi tontonan yang menarik bagi masyarakat luas, baik di dalam maupun luar negeri," ujar Krismadinata.

Ia menegaskan, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kolaborasi dengan para praktisi dan pelaku industri kreatif. Menurutnya, pengemasan silat dalam narasi yang menarik dan sesuai dengan selera generasi muda akan membuat seni bela diri ini semakin diminati.

"Silat tradisional bukan hanya tentang bela diri, tetapi juga menyimpan nilai filosofis yang dalam. Jika dikemas dengan cara yang tepat, generasi muda akan semakin mencintai budaya ini," jelasnya.

Krismadinata mencontohkan bagaimana beberapa daerah di Indonesia telah berhasil mengembangkan seni bela diri menjadi tontonan yang diminati wisatawan. Salah satunya di Yogyakarta, di

mana sebuah grup seni menampilkan drama kolosal tentang sejarah pendekar silat Nusantara dan mendapat apresiasi luas.

Sementara itu, Ketua Pengurus Wilayah PPSI Sumatera Barat, Prof. Indrayuda, M.Pd., Ph.D., mengungkapkan bahwa PPSI Sumbar memang sedang merancang berbagai langkah untuk menghidupkan kembali semangat silat tradisional.

"Beberapa waktu lalu kami telah melaksanakan festival dan pertunjukan pencak silat tradisional. Sesuai arahan Pak Rektor, kami akan mencoba menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang mampu mengembangkan seni ini ke level yang lebih tinggi," kata Indrayuda.

Ia juga menambahkan bahwa peran media sosial saat ini sangat penting dalam memperluas jangkauan silat tradisional. Melalui platform digital, para kreator konten bisa memperkenalkan silat dengan cara yang menarik dan mudah diakses. (Utr/Humas UNP)



Dalam Rangka Hardiknas 2025, UNP Luncurkan Mobil Listrik Generasi Baru

Dalam momentum upacara Hari Pendidikan Nasional tahun 2025, Universitas Negeri Padang (UNP) kembali membuah inovasi baru dengan diluncurkannya Mobil Listrik Generasi Baru, Jumat 2/5. Peluncuran karya inovasi dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik UNP digelar di Plaza Rektorat UNP Kampus Air Tawar Padang, setelah selesainya upacara Hardiknas dan pemberian tanda jasa Satyalencana pada dosen di lingkungan UNP.



Kegiatan Peluncuran Mobil Listrik Generasi Baru ini dilakukan oleh Rektor UNP Krismadinata, didampingi sejumlah Pimpinan UNP, antara Senior Eksekutif Prof. Ganefri, Ph.D, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Kepala LPPM, Dekan di lingkungan UNP.

Rektor UNP Krismadinata, Ph. D mengatakan " Dalam rangka peringatan Hardiknas hari ini, kita mempesembahkan hasil karya dari insan Pendidikan di UNP, karya dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik yang telah jauh hari mempersiapkan pembuatan mobil ini,

sehingga hari kita saksikan dan kita telah melakukan uji coba keliling kampus, dan juga kita ucapkan support dari LPPM UNP sebagai bagian riset kolaborasi dosen dan mahasiswa, serta mobil ini akan segera digunakan untuk layanan transportasi gratis untuk civitas akademik UNP di seputar kampus".

Senior Eksekutif UNP Prof. Ganefri, Ph.D menambahkan tentang kebaruan inovasi dari mobil listrik generasi baru ini dapat dikontrol melalui handphone, dan pengisian baterainya bisa dimonitor melalui hand phone, mobil ini juga memiliki kontrol jarak jauh sehingga aman dari resiko hilang.

Saat ini berdasarkan informasi dari Dekan Fakultas Teknik (FT) UNP Dr. Muhammad Anwar, M.T, juga akan ada pengerjaan inovasi untuk jenis kendaraan tertentu yang dibuat oleh tim mahasiswa dan dosen di FT seperti di Departemen Teknik Otomotif dan prodi lainnya. (*)



UNP Kampus Berdampak: LPPM Tandatangani Kerja Sama Penyiapan Dokumen Kajian Resiko Bencana dan Rencana Penanggulangan Bencana untuk Kabupaten Pesisir Selatan



Universitas Negeri Padang (UNP) semakin menunjukkan eksistensinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkontribusi nyata bagi masyarakat Sumatera Barat. Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—kehadiran UNP dirasakan semakin kuat dan bermanfaat oleh berbagai kalangan.

Salah satu wujud nyata kepercayaan masyarakat terhadap UNP terlihat dari permintaan sejumlah pemerintah daerah yang menggandeng kampus tersebut dalam penyusunan dokumen strategis penanggulangan bencana. Terbaru, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, atas rekomendasi BPBD Provinsi Sumatera Barat, resmi bekerja sama dengan UNP melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan kajian risiko kebencanaan di wilayah tersebut.

Pesisir Selatan diketahui merupakan daerah dengan tingkat risiko bencana yang cukup tinggi, termasuk potensi banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan tsunami. Sebagai langkah mitigasi, UNP dipercaya menyusun Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) serta Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) yang pelaksanaannya akan

dikoordinasikan oleh Pusat Kajian Kebencanaan UNP di bawah pimpinan Prof. Rusnardi Rahmat, ST., MT., Ph.D.Eng.

Penandatanganan nota kesepahaman kerja sama ini berlangsung pada Jumat (16/5/2025) di ruang Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Painan. Dokumen ditandatangani oleh Kepala LPPM UNP Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd. dan Kepala Pelaksana BPBD Pesisir Selatan Yuskardi, S.ST., MT.

Hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Pesisir Selatan, Asisten I Pemkab Pesisir Selatan, serta Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD. Sementara dari pihak UNP turut hadir Direktur Kerja Sama, Reputasi, dan Internasionalisasi, Kasubdit Kerja Sama, dan Kasubbag TU LPPM.

Dengan kolaborasi ini, UNP berharap dapat terus memberi kontribusi nyata dan positif bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya dalam bidang kebencanaan dan keselamatan publik. (*)



Wujudkan Perguruan Tinggi Berdampak, UNP Laksanakan Program Pendampingan Perencanaan Awal pada Satuan Pendidikan Revitalisasi SLB 2025



Sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan perguruan tinggi yang berdampak dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, Universitas Negeri Padang (UNP) melaksanakan Program Pendampingan Perencanaan Awal pada Satuan Pendidikan dalam rangka Revitalisasi Sekolah Luar Biasa (SLB) tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kegiatan ini diawali dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Direktorat PKPLK dengan Perguruan Tinggi Sasaran

Revitalisasi SLB 2025 yang dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Juni 2025 di Jakarta. Tim dari UNP diwakili oleh Dr. Elfizon, S.Pd., M.Pd.T., selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik UNP, yang hadir untuk mengikuti bimtek dan menyaksikan penandatanganan Kesepakatan Bersama oleh Direktur PKPLK, Saryadi, S.T., M.B.A. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan penandatanganan kontrak Swakelola Tipe II antara Ketua Tim/Koordinator Pelaksana Swakelola dari UNP, Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T. dan Pejabat Penandatanganan Kontrak PKPLK, Mursalat, S. Kom., M. Pd. Selanjutnya dari UNP juga ikut hadir fasilitator kegiatan, Prasetya Dego Candra, S.T., M.T., yang merupakan alumni Teknik Sipil FT UNP.

Pada kesempatan tersebut Dr. Elfizon menyatakan " Program ini tidak hanya bersifat konsultatif, namun juga partisipatif dan berbasis kebutuhan lapangan sehingga mampu mendorong SLB untuk merancang rencana strategis pengembangan sekolah yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada mutu layanan Pendidikan. Melalui program ini kita berharap dapat memperkuat sinergi antara UNP dan satuan Pendidikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk semua, serta mendorong terciptanya SLB yang lebih inklusif, modern, dan berdampak ke depan.

Selanjutnya Direktur PKPLK menjelaskan Program Pendampingan Perencanaan Awal pada Satuan Pendidikan ini merupakan bagian dari program prioritas nasional Revitalisasi Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan yang berkualitas, yang ditetapkan pemerintah. Hal ini dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata untuk untuk mewujudkan Asta Cita ke-4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), penguatan pendidikan berkualitas, aksesibilitas, teknologi, serta pembangunan karakter generasi muda yang inovatif dan adaptif. (*)

Pengurus ILUNI Pascasarjana UNP Terbentuk, Dipimpin oleh Dr. Lisda Hendrajoni

Melalui Keputusan DPP Iluni No. 192/IUNI-UNP/DPP/2025 tertanggal 15 April 2025 dikukuhkan Dewan Pengurus Pusat Pascasarjana Ikatan Alumni Universitas Negeri Padang (UNP) Periode 2025-2030. Pembentukan pengurus ini berdasarkan pemberian mandat kepada Tim Penyusun Pengurus Iluni Pascasarjana UNP, karena sebelumnya kepengurusan alumni Pascasarjana di UNP belum terbentuk.

Dalam Dewan Pengurus ILUNI Pascasarjana UNP 2025-2030 sebagai Ketua Dr. Lisda Hendrajoni, Wakil Ketua Dr. Hijriyantomi Suyuthie, M.M, Ketua Harian Dr. Endrizal, SE, M.Si, Sekretaris Dr. Erianjoni, M.Si, Bendahara Dr. Natalia Fitriani, M.Pd dan terdapat 5 bidang divisi yakni Pendidikan dan Pelatihan, Penelitian dan



dan Pengabdian Masyarakat, Humas dan Kerja Sama, Seminar dan Konferensi, Publikasi ilmiah dan

Teknologi Informasi, Sosial Politik, Hukum dan HAM, Pengembangan SDM, Dakwah dan Kerohanian serta Seni, Budaya dan Olahraga. Juga dilengkapi Ketua Wilayah di masing-masing daerah.

Terkait sosok Dr. Lisda Hendrajoni, S.E, M. MTr beliau sehari-hari Wakil Rakyat untuk periode kalinya sebagai Anggota DPR-RI Komisi VIII masa Bakti 2024-2029 dan juga Istri dari Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Hendrajoni, SH, M.H. Lisda meraih gelar Doktor Ilmu Pendidikan pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Sekolah Pascasarjana (SPs) UNP Tahun 2024.

“Kita siap memimpin DPP Iluni Pascasarjana UNP, butuh bantuan dan sokongan teman-teman alumni agar program kerja yang disusun bisa terealisasi dengan optimal’ tegasnya di sela-sela program aksi sosial pemberian kaki dan tangan palsu untuk 27 orang penerima bantuan ini di Kota Padang, yang bekerja sama dengan Yayasan Sosial Amerika Serikat digelar di RSG FT UNP Jumat (9/5) lalu.

Terkait pelantikan pengurus, akan digelar dalam waktu dekat. Menunggu momen kegiatan yang akan diadakan di UNP



ILUNI Pascasarjana

Prodi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Sekolah Vokasi UNP Gelar Eksibisi GLAM 2025

Program Studi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar Exhibition Galleries, Libraries, Archives, and Museum (GLAM) 2025, Rabu (7/5/2026), di Aula FMIPA UNP.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya penguatan literasi informasi dan kesadaran arsip di kalangan mahasiswa, sekaligus ruang

kolaboratif yang menggabungkan edukasi, kreativitas, dan kampanye literasi melalui berbagai kegiatan.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, kegiatan yang mengusung tema “KREANOVA (Kreasi Inovatif Aspirasi Muda): Packaging Information in Various Forms,” eksibisi ini menghadirkan beragam kegiatan seperti pameran karya, talkshow, lomba poster, serta

pertunjukan seni yang dikemas dalam suasana yang interaktif dan menginspirasi. Kegiatan ini juga dimanfaatkan sebagai media promosi Program Studi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan kepada masyarakat kampus dan umum.

Dua narasumber dihadirkan dalam talkshow, yakni Hafiz Latiff yang membawakan materi “Seni Kemas Ulang dengan Copywriting” dan Boy Candra dengan tema “Self Branding ala Gen Z”. Acara dipandu oleh Callizki Chesa dan berlangsung sejak pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Eksibisi yang prakarsai mahasiswa angkatan 2022 ini turut didukung oleh berbagai sponsor dan media partner, serta melibatkan peran aktif mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Melalui GLAM 2025, mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai bentuk penyampaian informasi yang kreatif, sekaligus menumbuhkan kesadaran pentingnya pengelolaan informasi dan arsip di era digital.



EXHIBITION
Galleries Libraries, Archives, and Museum
Angkatan 2022 Program Studi Informasi Perpustakaan & Kearsipan Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang

Hafiz Latiff
Seni Kemas Ulang dengan Copywriting

Hosted By Callizki Chesa

Boy Candra
Self Branding ala Gen Z

Datang Genkss !!
Rabu 07 Mei 2025
Mulai Pukul 08:00 - 16:00 WIB
Tempat di Aula FMIPA UNP

Pameran | Talkshow | Lomba Poster
Pameran dengan berbagai karya menarik terkait informasi perpustakaan dan kearsipan, Universitas Negeri Padang

Media Partner with:

Sponsored By:

Dengan Penampilan Rabab, Dekan FBS UNP Terima Lawatan Pemanis USIM dan SMKA SHAMS Negeri Sembilan

Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang terima lawatan Pemanis USIM dan SMKA SHAMS Negeri Sembilan dan rombongan bertempat di Auditorium Kampus FBS UNP Air Tawar Padang pada Selasa (3/5).

Pada kesempatan itu hadir Pimpinan FBS Universitas Negeri Padang yakni Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. Wakil Dekan Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Havid Ardi, M.Hum., Wakil Dekan Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama, dan Umum Prof. Indrayuda, M.Pd., Ph.D., Kadep Sendratasik Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd., Kabag, Pejabat Fungsional, dan mahasiswa.

"Dari delegasi Negeri Sembilan Malaysia hadir Tuan Hj Ahmad Shahrir Bin Abdul Ghani (Pengetua SMKa Sheikh Hj Mohd Said Seremban Ketua Delegasi), En Ibrahim Bin Noor Azam (Pegawai Takdir Yayasan Negeri Sembilan), En Muhammad Saiful Bin Md Sazali (Yang Dipetua PAMANIS USIM), Rian Eka Putra (Pengasas SMP IT ATTIN/Pembimbing lawatan), dan barisan pentadbir SMKA SHAMS seterusnya peserta lawatan mahabbah jalinan antarabangsa," jelas Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Dalam sambutannya, Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kunjungan dan pilihan tim delegasi ke Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang terutama dalam hal menggali budaya dan seni Minangkabau.

"Budaya dan Seni Minangkabau dapat dipelajari dan dilatih di Fakultas Bahasa dan Seni UNP dalam masa tiga hari, satu atau dua minggu bagi pelajar-pelajar dari Malaysia," tambah Dekan Prof. Dr.

Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Lebih lanjut Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. juga menyampaikan kedua lembaga antarnegara bisa berkolaborasi untuk meningkatkan keterampilan Seni Minangkabau untuk masa datang.

Pada kesempatan itu sesuai dengan permintaan tamu dari Negeri Sembilan Malaysia, Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. mempertunjukkan seni tradisi Rabab Minangkabau dengan dendang berbahasa Indonesia sebagai versi Rabab Kreasi dan juga dengan Dendang berbahasa Minangkabau sebagai versi Rabab Tradisi.

Pada kesempatan itu Tuan Hj Ahmad Shahrir Bin Abdul Ghani (Pengetua SMKa Sheikh Hj Mohd Said Seremban Ketua Delegasi juga menyampaikan apresiasi atas berbagai pertunjukan seni tradisi Minangkabau dan pertunjukan seni Rabab Minangkabau oleh Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

"Penampilan Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. secara langsung memotivasi kami pelajar dari Negeri Sembilan untuk berkolaborasi agar trampil untuk seni tradisi Minangkabau," tambah Tuan Hj Ahmad Shahrir Bin Abdul Ghani. (*)



Mahasiswa FEB UNP Ikuti Student Mobility di Malaysia, Perluas Wawasan dan Jaringan Internasional



Sebanyak 21 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) dari tiga program studi—Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis Digital—berhasil menyelesaikan Program Student Mobility di INTI International University, Malaysia, selama satu semester.

Selama empat bulan, para mahasiswa UNP mengikuti proses pembelajaran bersama mahasiswa lokal dan internasional dalam suasana akademik yang interaktif dan multikultural. Mereka bergabung di berbagai program studi

seperti Bachelor of Mass Communication, Bachelor of Accounting, dan Bachelor of Computer Science.

Pengalaman akademik dan budaya yang diperoleh selama mengikuti program ini menjadi bekal berharga bagi pengembangan diri dan wawasan global para peserta. Interaksi lintas budaya, metode pengajaran yang variatif, hingga kolaborasi proyek dengan mahasiswa dari berbagai negara menjadikan program ini sebagai sarana pembelajaran yang holistik dan penuh tantangan.

Bagi mahasiswa UNP, program ini tidak hanya memperkaya sisi

akademik, tetapi juga membuka peluang untuk membangun jaringan internasional serta memperluas cara pandang terhadap dinamika global di bidang ekonomi dan bisnis.

Program Student Mobility ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mendukung internasionalisasi Universitas Negeri Padang, sekaligus memperkuat posisi UNP sebagai perguruan tinggi yang aktif dalam kolaborasi pendidikan lintas negara.

Dengan keberhasilan ini, UNP menunjukkan komitmennya untuk terus mendorong mahasiswa agar mampu bersaing dan beradaptasi di level internasional, serta siap menjadi bagian dari masyarakat global yang dinamis dan berdaya saing. (*)



Mahasiswa Departemen Kesehatan dan Rekreasi UNP Terapkan Ilmu Lapangan di Sungai Nyalo, Wujudkan Kampus Berdampak



Sebanyak 203 mahasiswa Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP) mengikuti kegiatan praktik lapangan dalam rangka Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mata kuliah Olahraga Rekreasi, Pariwisata Olahraga, serta Konsentrasi Olahraga Rekreasi

yang dilaksanakan pada 14–15 Juni 2025 di kawasan wisata Sungai Nyalo, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kegiatan yang rutin digelar setiap semester ini menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan seluruh materi pembelajaran yang telah diperoleh selama satu semester. Lebih dari sekadar ujian, kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat sekaligus wujud implementasi program Kampus Berdampak yang dicanangkan oleh Kemdikbudristek, yakni menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat solusi bagi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui penerapan ilmu secara langsung di lapangan.

Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua Pelaksana, Dr. Andri Gemaini, S.Si, M.Pd, yang juga dosen pengampu pada mata kuliah terkait. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk menguji pemahaman teori, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai kolaborasi, kepemimpinan, dan inovasi dalam penyelenggaraan kegiatan keolahragaan berbasis

masyarakat dan pariwisata.

Selama dua hari, mahasiswa melakukan berbagai aktivitas yang mencerminkan sinergi antara olahraga dan rekreasi alam, seperti permainan kolaboratif berbasis tim, simulasi event pariwisata olahraga, hingga eksplorasi potensi lokal yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata aktif.

Acara penutupan dihadiri langsung oleh Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Wakil Dekan FIK Bidang Keuangan, Sumber Daya, Kerja Sama dan Umum. Dalam arahannya, beliau mengungkapkan harapan besar bahwa kegiatan ini mampu membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, namun juga siap mengimplementasikan keilmuannya secara nyata di tengah masyarakat.

“Kami berharap pengalaman ini menjadi bekal penting untuk mahasiswa ketika nantinya terjun ke tengah masyarakat, agar benar-benar mampu membawa dampak yang positif sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Inilah esensi dari Kampus Berdampak,” ujar beliau.

Turut hadir dalam kegiatan ini jajaran dosen dan tenaga kependidikan dari Departemen Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

Dengan semangat kolaboratif dan edukatif, kegiatan ini membuktikan bahwa integrasi antara teori dan praktik di alam terbuka tidak hanya memperkuat kompetensi mahasiswa, tetapi juga membuka ruang interaksi positif antara kampus dan masyarakat sekitar. (*)

Departemen Statistika UNP Sukses Gelar Expo Infografis: Hasil Magang Mahasiswa Dipresentasikan Secara Visual

Expo Infografis Mahasiswa Magang MBKM Program Studi S1 Statistika FMIPA Universitas Negeri Padang sukses diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2025 berlokasi di Depan Perpustakaan Pusat UNP, mulai pukul 07.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini merupakan bagian dari penutupan Program Magang MBKM periode Januari–Juni 2025 yang telah diselenggarakan ketiga kalinya dan diikuti oleh mahasiswa Statistika UNP.

Dalam kegiatan ini, para peserta magang mempresentasikan hasil kegiatan magangnya melalui poster infografis yang mencerminkan praktik penerapan ilmu statistika di dunia kerja. Expo ini juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi secara visual kepada pengunjung dari berbagai latar belakang.



Kegiatan dibuka langsung oleh Dr. Yenni Kurniawati, S.Si, M.Si sebagai Kepala Prodi S1 Statistika FMIPA UNP dan dihadiri oleh dosen serta mahasiswa dari berbagai program studi. Sejumlah Mitra magang yang terlibat dalam periode ini meliputi: PT. Kalimadata Mulia, PT. Semen Padang, BPS Provinsi Sumatera Barat, BPS Kota Padang, BPS Kota Pariaman, BPS Kota Padang Panjang, BPS Kota Padang Bukittinggi, BPS Kota Padang Panjang, BMKG Kota Padang Panjang.

Antusiasme peserta dan pengunjung sangat tinggi. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan menjelaskan langsung isi infografisnya kepada pengunjung yang hadir, baik dari kalangan akademik maupun profesional. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kompetensi mahasiswa, memperluas relasi antara kampus dan mitra kerja sama, serta menjadi model pembelajaran berbasis praktik nyata. (*)



Rekor MURI : Fakultas Kedokteran UNP Terima Piagam Penghargaan HKB 2025



Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang kembali menorehkan prestasi membanggakan! Dalam rangka peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) 2025, yang dilaksanakan pada 26 April 2025, FK UNP menerima Piagam Penghargaan atas partisipasi aktif dan kontribusinya dalam latihan simulasi evakuasi bencana Nasional pada Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) Tahun 2025 serta edukasi kebencanaan yang diselenggarakan secara serentak.

Kegiatan yang diinisiasi oleh BEM FK UNP di bawah koordinasi Gubernur Faiz Siraj dan M. Rofif Azzuchri yang dilandasi implementasi dari Visi dan Misi FK UNP dalam kebencanaan. MEDSVO (Medical Disaster Volunteer) Team yang dikomandoi Fauzan Ali Sebagai pelaksana kegiatan mengajak serta Dinas Pendidikan dan BPBD kota Bukittinggi sebagai mitra dalam pelaksanaan HKB tahun 2025 dengan Tajuk "SIAP UNTUK SELAMAT" sesuai arahan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Kegiatan ini dilaksanakan jam 10.00 pagi serentak secara Nasional diikuti lebih dari 1,4 juta warga

dalam simulasi evakuasi bencana. Peringatan HKB 2025 yang terpusat di Mataram, NTB tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI).

SMP Negeri 1 Bukittinggi ditunjuk oleh Dinas Pendidikan sebagai tempat pelaksanaan di wilayah Kota Bukittinggi. Sebelum pelaksanaan, siswa dan siswi perwakilan sekolah melalui OSIS diberikan pengetahuan terkait dengan kebencanaan dari BPBD yang disampaikan oleh Sudarman, SH, MH, FK UNP dr. Pudia M Indika, M.Kes, AIFO-K dan latihan simulasi disampaikan oleh pelaksana kegiatan.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata semangat kolaboratif lintas sektor dalam membangun budaya siaga bencana, serta komitmen BEM FK KM UNP dan MEDSVO Team yang siap melaksanakan kegiatan ini secara rutin setiap tahun demi meningkatkan kompetensi mahasiswa yang tanggap terhadap isu-isu kemanusiaan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi. Semoga semangat kemanusiaan dan kesiapsiagaan terus tumbuh dalam jiwa para dokter dan masyarakat dimasa depan!



Field Trip Geologi UNP 2025:

Menelusuri Jejak Magma Sumatera Barat

Pada tanggal 9–11 Mei 2025, mahasiswa Teknik Geologi angkatan 2024 dari Program Studi S1 Teknik Geologi, Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang telah melaksanakan kegiatan Field Trip Geologi bertema: "Petrologi dan Vulkanologi Jalur Magmatik Sumatera: Geotrekking Jalur Gunungapi Purba dan Pembentukannya."

Kegiatan ini berlangsung di wilayah strategis jalur magmatik Sumatera Barat, meliputi Kabupaten Pasaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kota Padang Panjang. Fokus kegiatan ini mencakup studi petrologi batuan beku vulkanik dan plutonik, vulkanologi gunungapi purba serta proses

pembentukannya, sedimentologi lingkungan vulkanik dan pasca-vulkanik, serta karakteristik geokimia batuan pada zona vulkanik dan sesar aktif.

Dosen pendamping yang terlibat yaitu Dr. Ichsan Invanni Baharuddin, S.T., M.Sc., Ir. Harizona Aulia Rahman, S.T., M.Eng., Aulia Hidayat Burhamidar, S.T., M.T., Dr. Ir. Rudy Anarta, S.T., M.T., Dr. Ir. Heri Prabowo, S.T., M.T., dan Ahmad Fadhy, S.T., M.T. Kehadiran para dosen memberikan panduan ilmiah bagi mahasiswa dalam menganalisis formasi geologi secara langsung di lapangan. Sebanyak 59 mahasiswa mengikuti kegiatan ini secara aktif di bawah bimbingan dosen-dosen ahli di bidangnya.

Dalam rangkaian kegiatan ini, mahasiswa juga berkesempatan mengunjungi Stasiun Geofisika BMKG Padang Panjang dan berdiskusi langsung bersama Dr. Suaidi Ahadi, S.T., M.T., selaku Kepala Stasiun Geofisika BMKG Padang Panjang. Kunjungan ini memperluas wawasan mahasiswa terkait peran geologi dalam sistem peringatan dini gempa bumi, pemantauan aktivitas seismik, dan keterkaitannya dengan mitigasi bencana di wilayah rawan gempa seperti Sumatera Barat.

Kegiatan ini tidak hanya mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan ilmiah. Field trip ini menjadi langkah nyata Program Studi Teknik Geologi UNP dalam mencetak geoscientist muda yang unggul, adaptif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Di tengah kompleksitas geologi Sumatera Barat yang dipengaruhi sesar aktif dan jalur gunungapi, peran ilmu geologi sangat penting—baik dalam eksplorasi sumber daya, pengelolaan lingkungan, maupun mitigasi bencana. Diharapkan, mahasiswa mampu memahami peran strategis geologi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan keselamatan masyarakat di wilayah rawan geodinamika. (*)





Perkuat Ketahanan Pangan, Mahasiswa PGSD UNP Berdayakan Lahan Kosong



Departemen PGSD FIP Universitas Negeri Padang menyelenggarakan kegiatan “Penguatan Lifeskill Mahasiswa” melalui pemberdayaan lahan kampus di lingkungan PGSD Bandar Buat. Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas akhir Mata Kuliah Dasar-Dasar Biologi SD dan melibatkan seluruh mahasiswa dari

sepuluh seksi perkuliahan.

“Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkuat lifeskill mahasiswa dan juga mendukung kebijakan pemerintah mengenai ketahanan pangan,” kata Kepala Departemen PGSD UNP Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd.,M.Pd.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu Sabtu dan Minggu, 12–13 April 2025. Didahului dengan pengkaplingan patok lahan seukuran 3x4 meter setiap kelompok kebun mahasiswa. Mahasiswa Peduli Lingkungan Kampus (MPLK). Pada hari pertama, mahasiswa melakukan pembersihan patok dan kapling kebun masing-masing kelompok. Hari kedua dilanjutkan dengan penanaman bibit tanaman perkebunan yang telah disepakati Bersama kelompok. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan konsep biologi.

“Kami belajar langsung di lapangan, bukan hanya dari teori. Rasanya bangga bisa melihat hasil kerja kelompok kami sendiri,” ujar salah satu peserta. Selain itu mahasiswa juga mengungkap betapa pentingnya kerja keras dan keikhlasan para orangtuanya yang berprofesi sebagai petani dan mulia pekerjaannya. Momen ini menjadikan mahasiswa bisa kritis dalam menyikapi persoalan hidup dengan menciptakan income keluarga pemanfaatan potensi yang ada meski terbatas lahan.

Kepala Departemen PGSD, Prof. Dr. Hj. Yanti Fitria, S.Pd., M.P., menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan hidup sekaligus memperkuat karakter peduli lingkungan dan potensi ekonomi dan kearifan lokal sebagai calon pendidik menerapkan jiwa entrepreneur nantinya saat bertugas sebagai pendidik guru sekolah dasar..

“Kami ingin mahasiswa memiliki pemahaman menyeluruh, tidak hanya pada konsep akademik, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan di kelas nantinya,” ungkap beliau.

Lebih lanjut, Prof. Yanti menambahkan bahwa kegiatan ini diharapkan menjadi agenda rutin sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan kepedulian lingkungan. Konsep yang diusung ke depannya adalah pengembangan life apotek dan culinary bamboo. Hasil panen diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan alami untuk keperluan life apotek, memberikan udara segar, serta meningkatkan ketahanan hidup secara sederhana.

“Kami berharap pimpinan fakultas memberikan dukungan penuh agar agenda kegiatan mahasiswa yang berbasis lingkungan ini terus menggeliat ke depan. Ini merupakan sinergi dari kegiatan Mahasiswa Peduli Lingkungan Kampus (MPLK), yang secara tidak langsung juga memberikan kesadaran kepada mahasiswa bahwa mencari penghidupan itu tidak mudah,” jelasnya.

Kegiatan ini memberikan mahasiswa wawasan tentang berbagai jenis tanaman seperti cabai rawit, kangkung, bayam, jagung, terong, dan lain-lain. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peduli terhadap lingkungan alam, menumbuhkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta membuka peluang untuk mendukung peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan hasil kebun secara produktif.

Dekan FIP UNP, Prof Dr. Afdal, M.Pd, Kons mendukung kegiatan tersebut. Kedepan menurut Prof Afdal, lahan pertanian ini juga bisa ditingkatkan menjadi objek wisata alam (edufarm). “Mahasiswa, dosen dan Masyarakat bisamenikmati hamparan alam terbuka yang kini mulai tertata dan bermanfaat, “ katanya. Kegiatan ini tidak hanya menjadi praktik langsung dalam perkuliahan, tetapi juga membuka jalan menuju perwujudan keberlanjutan edufarm di masa depan—baik dari sisi perencanaan awal (pre-action) maupun pengelolaan jangka panjang (next sustainability).(*)



Pemko Pariaman Gandeng FPK UNP dalam Program SAGA SAJA

Pemerintah Kota Pariaman akan gandeng Fakultas Psikologi dan Keperawatan (FPK) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam Program Satu Keluarga, Satu Sarjana (SAGA SAJA), hal itu terkandung dari pernyataan Wali Kota Pariaman Yota Balad yang didampingi Wakil Walikota Mulyadi di sela-sela Pameran Hari Pendidikan Nasional 2025 di Kota Pariaman, Jumat (2/5). Berkaitan dengan itu, Pemko akan menjalin kerjasama dengan UNP sebagai salah satu PTN terkemuka di Sumbarguna mewujudkan keberhasilan program SAGA SAJA.

Dekan FPK Prof. Dr. Suryanef, M.Si ketika dihubungi Humas UNP mengatakan "Intinya Pemko meminta keterlibatan Departemen Keperawatan FPK dalam Pameran Pendidikan dalam rangka Hardiknas. Seiring mendukung program unggulannya yang diberi nama SAGA SAJA (Satu Keluarga Satu Sarjana), dan kita siap untuk menjalin kerja sama tersebut dan mensukseskan program unggulan Pemko Pariaman untuk peningkatan kualitas SDM di daerah ini, sebagai satu-satunya PTN di Kota Pariaman kita akan terus bersinergi dengan Pemko Pariaman khususnya dalam bidang pendidikan".



Kegiatan Pameran Pendidikan dalam rangka Hardiknas 2025 di Kota Pariaman diikuti oleh berbagai institusi yang ada di wilayah Kota Pariaman. Dalam agenda ini Both FPK UNP menampilkan berbagai peralatan laboratorium sembari memberikan penjelasan terkait pemeliharaan kesehatan dan lingkungan. Tentunya juga memperkenalkan FPK khususnya dan UNP secara keseluruhan. Hal ini juga didukung dengan pendistribusian brosur yang memuat profil UNP serta semua prodi yang ada berikut akreditasinya. Masyarakat sangat antusias dalam mencari informasi terkait UNP untuk mendapatkan akses pendidikan tinggi. Hal ini juga tak terlepas dari tahun akademik baru yang sebentar lagi akan bergulir, juga reputasi dan citra UNP di mata publik. Juga keberadaan Prodi Keperawatan di Kota Pariaman.

Dalam agenda ini Departemen Keperawatan FPK UNP Kampus Kota Pariaman juga melakukan promosi dan menyebarkan brosur penerimaan mahasiswa jalur mandiri dan pascasarjana, hadir dalam momen ini Wakil Dekan, Kepala Departemen, Ketua Prodi, kepala Labor, dosen dan mahasiswa. (*)

Dosen Informatika UNP, Randi Proska Sandra, Menjadi Peneliti Tamu di Norwegian University of Science and Technology

Trondheim, Norwegia – Randi Proska Sandra, M.Sc., Dosen dari Program Studi Informatika, Universitas Negeri Padang (UNP), menjadi peneliti tamu (visiting research fellow) selama kurang lebih lima bulan di Norwegian University of Science and Technology (NTNU), Trondheim, Norwegia.

Beliau bergabung dengan SFU ExcITEd (Centre for Excellent IT Education) yang dipelopori oleh Institut for datateknologi og informatikk (Department of Computer Science), dengan fokus penelitian pada bidang IT Education for Sustainability and Digital Future. Randi sendiri membawa riset terkait programming education and sustainability. SFU (Sentre for fremragende utdanning) merupakan inisiatif Centres for Excellence in Education dari pemerintah Norwegia melalui NOKUT, di mana hanya terdapat delapan center di seluruh Norwegia.

Selama berada di NTNU, Randi aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik yang memperkaya wawasan dan memperluas jaringan profesionalnya. Kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan para profesor di NTNU serta kolega-kolega dari Indonesia yang sedang menempuh studi dan berkarir di Norwegia menjadi pengalaman yang sangat berharga.

Beliau juga berkesempatan untuk mempresentasikan hasil risetnya, mengikuti berbagai kursus dan lokakarya yang membahas metodologi penelitian terkini di bidang ilmu komputer. Selain itu, partisipasinya dalam Spring School sebagai bagian dari BIAS Project yang didanai Uni Eropa dan dikoordinatori oleh NTNU memberikan perspektif baru dalam penelitiannya.

Tidak hanya berkutat dengan dunia akademik, Randi juga turut serta dalam kegiatan Startup Preschool yang diselenggarakan oleh Startup Migrants bekerja sama dengan NTNU. Di forum ini, beliau berinteraksi dengan berbagai calon pendiri startup dengan berbagai latar belakang dan mempresentasikan ide bisnisnya, memperluas pemahamannya tentang ekosistem kewirausahaan bagi imigran. Di kegiatan ini, beliau juga mendalami bagaimana mengubah hasil riset menjadi ide bisnis.

Pengalaman ini tidak hanya terbatas di Norwegia. Saat menghadiri Spring School di Estonia yang mempertemukan academia, industri dan pemerintah, Randi mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi

langsung dengan Wakil Walikota Tallinn (ibukota Estonia) dan perwakilan dari beberapa kementerian di Estonia. Beliau juga menyempatkan diri berkunjung ke Tehnopol dan berdiskusi dengan Head of AI. Tehnopol adalah sebuah science and business park terkemuka di kawasan Baltik yang menjadi inkubator bagi banyak startup.

Menanggapi pengalamannya, Randi menyampaikan, "Kesempatan untuk belajar dan berkolaborasi dengan para ahli di NTNU dan berinteraksi dengan berbagai pihak di Estonia telah membuka wawasan saya secara signifikan. Saya sangat terkesan dengan semangat inovasi dan kolaborasi yang terjalin di sini. Negara-negara skandinavia dan baltik memiliki keunikan tersendiri dalam pengelolaan riset dan inovasi. Semoga pengalaman ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penelitian dan pengembangan bidang riset spesifik terkait Informatika di UNP."

Kegiatan ini diharapkan membuka peluang kerjasama antara UNP dan NTNU, membuka peluang kolaborasi riset dan pertukaran mahasiswa, serta menginspirasi sivitas akademika UNP. (*)



FPP UNP Sambut Kedatangan Prof. Ji-Eun Lim, Ph.D. dari Jungwon University, Korea



Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) Universitas Negeri Padang (UNP) dengan hangat menyambut kedatangan Prof. Ji-Eun Lim, Ph.D. dari Jungwon University, Korea Selatan, yang akan melaksanakan program Visiting Researcher hingga tanggal 9 Juni 2025.

Kunjungan akademik ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Prof. Ji-Eun Lim dalam kerjasama penelitian di bidang pariwisata dan perhotelan. Selain itu, beliau juga akan berkontribusi melalui kegiatan mengajar di kelas, menyampaikan kuliah umum (general lecture), melakukan riset kolaboratif (joint research), kolaborasi publikasi, serta memperdalam pemahaman terhadap budaya Indonesia. Kolaborasi yang dilaksanakan ini mendukung SDGs pilar 4 dan 17 UNP yaitu pendidikan berkualitas dan kemitraan untuk mencapai tujuan mendukung SDGs pilar 4 dan 17 UNP yaitu pendidikan berkualitas dan

kemitraan untuk mencapai tujuan.

Kedatangan Prof. Ji-Eun Lim disambut langsung oleh Wakil Rektor IV UNP, Dr.rer.nat. Deski Beri, Dekan FPP Prof. Dra. Asmar Yulastri, Ph.D., Wakil Dekan KSKU FPP Feri Ferdian, Ph.D., serta Kepala Departemen Pariwisata yang diwakili oleh Nidia Wulansari, SE, M.M.

Dalam sambutannya, para pimpinan UNP dan FPP menyampaikan harapan agar kolaborasi ini menjadi awal yang baik dalam memperkuat kerja sama internasional, khususnya dalam pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa di lingkungan FPP UNP.

Dengan adanya kunjungan ini, FPP UNP kedepannya diharapkan dapat berkolaborasi terutama dalam publikasi ilmiah. Hal ini semakin menegaskan komitmen FPP untuk menyukseskan UNP sebagai world class university, melalui jaringan dan kolaborasi global di bidang pariwisata dan perhotelan.(*)

Proyek Kemanusiaan-Kuliah Lapangan Kewarganegaraan Prodi PPKn FIS UNP: Implementasi Nyata Pendidikan Kewarganegaraan



Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP) kembali menyelenggarakan kegiatan Proyek Kemanusiaan-Kuliah Lapangan Kewarganegaraan (KLK) Sebagai bentuk implementasi nyata pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei sampai dengan 1 Juni 2025 dengan tema "Merayakan Kebersamaan Membangun Kebahagiaan melalui Bakti dalam Nagari". Kegiatan ini dilaksanakan di Bumi Perkemahan Korong Tungka Kampuang Panyalai, Nagari Koto Baru, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman.

Proyek Kemanusiaan-Kuliah Lapangan Kewarganegaraan (KLK) ini merupakan implementasi langsung dari mata kuliah di Program Studi PPKn yang bertujuan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan kebersamaan dalam masyarakat. Rangkaian kegiatan selama KLK berlangsung dirancang secara komprehensif untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai elemen masyarakat sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan pengabdian sosial. Kegiatan dibuka secara resmi dengan kehadiran pejabat serta

tokoh-tokoh di daerah tersebut, yakni Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman yang mewakili Bupati, Camat Padang Sago, unsur kepolisian dari Polsek setempat, serta para pemerintahan Nagari. Pembukaan ini sekaligus menjadi ajang silaturahmi yang mempererat hubungan antara civitas akademik dengan unsur pemerintah dan masyarakat lokal.

Selama tiga hari, mahasiswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tapi juga langsung berinteraksi dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti: diskusi dengan tokoh adat, niniak mamak dan bundo kanduang, diskusi tentang dinamika politik di tingkat lokal bersama Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Padang Pariaman, kegiatan bakti sosial dan Project Based Learning (PjBL) Mata Kuliah serta gotong royong bersama masyarakat membersihkan Lingkungan sekitar.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, dan kepedulian sosial kepada mahasiswa sebagai calon pendidik dan warga negara yang aktif. Melalui kegiatan proyek Kemanusiaan-Kuliah Lapangan Kewarganegaraan ini diharapkan dapat mendorong generasi muda lebih Pancasila, tangguh dan peduli sesama.(*)





Manisnya Usaha, Hangatnya Keluarga:

Kisah **Brownies Kukus** **BABA**

Bisnis tak selalu dimulai dari modal besar atau perencanaan rumit. Terkadang, ia tumbuh dari kebersamaan di rumah. Itulah yang dialami oleh Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si., dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP), yang bersama suami Herri Budiman (alumni Fakultas Teknik UNP), serta dua anak mereka, Ulung Budiman dan Akio Budiman, menjadi *co-founder* bisnis kuliner bernama *Brownies Kukus Baba*.

“Awalnya saya memang fokus mengajar dan mengurus rumah. Tapi sejak tahun 2009 kami mulai merintis usaha kecil-kecilan. Dari jualan *online*, punya toko baju sendiri, sampai akhirnya beralih ke kuliner setelah pandemi,” ungkapnya.

Dapur Kecil, Ide Besar

Di balik kesibukan di kampus dan urusan rumah tangga, siapa sangka bahwa peluang wirausaha justru bertumbuh dari tempat paling sederhana—dapur rumah. Dari ruangan yang mungil namun penuh eksperimen itu, terciptalah produk kuliner yang kemudian digemari banyak pelanggan.

Ide bisnis ini bermula dari hal-hal kecil: suka makan, suka masak, dan senang berbagi ke tetangga. Herri yang berprofesi di bidang teknik namun memiliki hobi di dunia kuliner, sering mencoba berbagai resep di rumah. Suatu hari, ia membuat *brownies* kukus dan memberikannya kepada tetangga yang sedang sakit. Rupanya, para tamu yang menjenguk pun ikut mencicipi dan langsung terkesan. “Kok enak banget, ini beli di mana?” tanya mereka. Dari pertanyaan itu benih bisnis tumbuh.

“Waktu itu mereka tidak percaya kalau itu bukan dari toko.

Padahal suami saya sendiri yang buat, pakai resep rumahan. Mereka bilang, ‘Jualan dong!’ Dari sanalah kami mulai serius mempertimbangkan untuk menjadikannya produk jualan,” cerita Mira.

Produk ini pun diberi nama *Brownies Kukus Baba*, yang diambil dari panggilan anak-anak kepada sang ayah, yang sekaligus penanggung jawab produksi. “Anak-anak panggil ayahnya dengan panggilan Baba, ya udah kami pakai nama itu,” ujar Mira.

Bisnis ini dijalankan dengan sistem *pre-order* dan *made by request* untuk menyesuaikan jadwal Herri yang bekerja kantoran. Tak ada toko fisik, semuanya berbasis rumah dan dilakukan dengan pendekatan personal. Promosi dilakukan secara organik melalui media sosial keluarga, testimoni pelanggan, dan *repost* dari anak-anak mereka sendiri.

Ketika permintaan mulai meningkat, keluarga ini membangun dapur produksi khusus di bagian depan rumah, terpisah dari dapur pribadi, sebagai bentuk keseriusan dalam memenuhi standar kebersihan dan pengurusan legalitas seperti sertifikasi halal dan izin usaha. “Kami benar-benar mulai dari nol, dengan *mindset* jangka panjang,” ujar Mira.

Bisnis Keluarga dengan Spirit Pendidikan

Brownies Kukus Baba bukan sekadar produk rumahan. Peran keluarga diintegrasikan ke dalam pengelolaan bisnis. Dapur tersebut juga menjadi ruang pembelajaran bagi seluruh



keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggungjawab sesuai dengan keahlian masing-masing. Herri yang memiliki latar belakang Teknik, ternyata sangat pas di bidang produksi. Karena latar belakangnya tersebut, ia terbiasa menimbang bahan baku dengan sangat akurat, mengikuti resep dengan tertib, dan selalu menggunakan peralatan yang standar.

“Pernah saya bantu bikin, tapi rasanya beda, dan dikomplain,” ungkap Mira sambil tertawa.

Mira yang memiliki latar belakang Ilmu Komunikasi, memiliki peran di pengelolaan pemasaran, keuangan, dan hubungan pelanggan. Anak-anak tidak hanya terlibat dalam pengantaran, tetapi juga memahami proses produksi, menghitung biaya, bahkan merancang rute distribusi. Semua bekerja sesuai porsinya, termasuk saat lebaran atau musim ramai, mereka membuka *stand* di bazar dan ikut berbagi tugas.

Oleh karena itu, dalam perkembangannya bisnis ini menjadi laboratorium kehidupan bagi anak-anak Mira dan Herri. Di dalamnya, dengan sendirinya tertanam nilai-nilai kerja keras, tanggung jawab, dan etika bisnis. Bagi Mira dan Herri, rumah adalah tempat pendidikan pertama dan utama—dan bisnis ini adalah kurikulumnya.

“Anak-anak akhirnya jadi paham cara menghitung modal satu loyang *brownies*, paham kenapa harga jual segini, paham kapan harus menolak pesanan kalau kualitas tak bisa dijamin. Mereka belajar bahwa uang itu bukan hasil minta, tapi hasil kerja keras,” jelasnya.

Nilai spiritual juga ditanamkan sejak awal. Mira menceritakan peran mertuanya yang sering mengingatkan bahwa bisnis tak hanya soal untung-rugi, tetapi juga soal keberkahan. Mereka menolak menurunkan kualitas bahan demi *margin* lebih besar. “Kalau cokelatnya diganti yang murah, rasa berubah. Itu tidak bisa. Kami diajarkan bahwa dalam bisnis pun ada ajaran Rasulullah yang harus dijaga,” tegasnya.

Kepercayaan pelanggan menjadi fokus utama. Ketika harga cokelat melonjak menjelang lebaran, Mira memilih untuk menghubungi pelanggan setia satu per satu, meminta izin menaikkan harga Rp5.000 demi menjaga kualitas rasa. “Kami tetap pakai resep rumahan. Walau bahan-bahannya lebih mahal, tapi kami nggak mau kompromi dengan rasa. Cokelatnya tetap premium, kejunya pun begitu,” tegas Mira.

Bisnis ini pun mulai menginspirasi anak-anaknya. Ulung, yang akan kuliah di Bandung, bahkan sudah terpikir untuk membuka cabang *Brownies Kukus Baba* di sana. “Guru bimbalnya sampai tanya, kok dia nggak malu jualan? Teman-teman sebayanya

gengsi. Tapi karena sejak kecil sudah terbiasa, jadi sudah biasa. Dia malah sudah mulai mikir, bisa nggak jualan di Bandung nanti,” ujar Mira sambil tersenyum.



Menjaga Peran, Menjaga Keseimbangan

Di balik keberhasilan bisnis ini, tersimpan prinsip manajemen waktu yang disiplin. Mira membatasi jam kerja hanya di waktu formal. Malam hari adalah waktu keluarga. “Saya bangun jam setengah lima untuk beribadah, masak dan siapkan bekal. Malam hari kami ngobrol, diskusi tugas, bahkan bahas strategi bisnis. Itu waktu yang tak bisa diganggu,” ujarnya. Bagi sebagian orang, itu bisa dianggap tidak fleksibel. Tapi baginya, itu adalah bentuk perlindungan terhadap kesehatan, keseimbangan hidup, dan kualitas hubungan dengan keluarga.

“Saya tidak ingin menjadi *people pleaser*. Saya ingin hadir utuh di setiap peran saya—sebagai dosen, ibu, istri, dan pelaku

usaha. Kita tidak bisa memberi kalau diri kita sendiri kosong,” ujarnya mantap.

Kini, *Brownies Kukus Baba* tengah menata diri untuk tumbuh lebih profesional. Legalitas dan perizinan usaha dipersiapkan, dan *outlet* kecil sudah masuk dalam rencana jangka menengah. Mira dan Herri berharap usaha ini dapat menjadi wadah agar tetap produktif pasca pensiun nantinya sekaligus menjadi sarana edukasi wirausaha yang berkelanjutan bagi anak-anak. “Dalam bisnis kami tidak mengejar viralitas yang laku sesaat. Kami membangun loyalitas. Bisnis ini bukan untuk sekarang saja, tapi untuk masa depan.

Dan kami ingin anak-anak kami tumbuh dengan nilai-nilai itu,” tutup Mira.

(Okki Trinanda)



Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si.,

Dr. Zefnihan, A.P., M.Si.

- Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung
- Mantan Kepala Bappeda Kab. Pesisir Selatan (2013)
- Mantan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan (2016)
- Mantan Penjabat Wali Kota Sawahlunto (2023)
- Alumni FEB UNP

MENANAM ILMU DAN MENUAI PENGARUH: KONTRIBUSI NYATA ALUMNI UNP UNTUK SUMATERA BARAT BERKELANJUTAN

“Ilmu bukan untuk mengejar gelar, tapi untuk mengabdikan dan memberi makna.” Ungkapan itu tidak sekadar semboyan bagi **Dr. Zefnihan, A.P., M.Si.**, alumni FEB UNP yang sekarang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung, melainkan filosofi hidup yang ia praktikkan sejak muda hingga sekarang. Lahir dari keluarga sederhana di pelosok kampung Ampang Gadang, Kabupaten Agam, ia telah menjelma menjadi figur sentral di pemerintahan daerah, sekaligus panutan bagi generasi muda, khususnya para alumni dan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Dengan rekam jejak akademik dan pengabdian yang mengakar kuat di Sumatera Barat, Zefnihan membuktikan bahwa pendidikan tinggi bukan sekadar pencapaian pribadi, tetapi jembatan perubahan bagi masyarakat.





Dari Kampung Kecil Menuju Panggung Pengabdian

Zefnihan dilahirkan sebagai anak bungsu dari tujuh bersaudara, masa kecilnya ditempa oleh kesederhanaan hidup di Ampang Gadang, Kabupaten Agam. Ia menempuh pendidikan dasar di kampung halamannya, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 3 Bukittinggi dan SMA Negeri 1 Bukittinggi. Kedua sekolah ini menjadi titik awal penguatan karakter dan visi hidupnya. “Saya tumbuh dalam lingkungan yang menekankan pentingnya pendidikan. Orang tua saya paham betul bahwa ilmu adalah modal utama untuk memperbaiki kehidupan,” ujarnya mengenang masa kecil. Semangat itu membawanya diterima di Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri (STPDN) Jatinangor, Bandung—sekarang dikenal sebagai IPDN—dan lulus pada tahun 1997. Ia mengambil jurusan Administrasi Pemerintahan, sebuah pilihan yang sejak awal merefleksikan orientasi hidupnya untuk *melayani masyarakat*.

Ilmu dan Pengabdian yang Terus Bertumbuh

Tidak berhenti di STPDN, Zefnihan melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Indonesia dan menyelesaikan studi pada program studi Sosiologi dengan konsentrasi pembangunan sosial pada tahun 2002. Di kampus bergengsi ini, ia mulai mengasah perspektif pembangunan dari sisi kemanusiaan dan sosial-budaya. Namun yang paling berkesan adalah ketika ia memilih kembali ke tanah kelahiran untuk melanjutkan studi Doktorat di UNP dengan mengambil program studi Kajian Lingkungan dan Pembangunan dan lulus pada tahun 2021. Program studi ini, menurutnya, sangat relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pejabat publik dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. “Saya memilih UNP karena ada ikatan personal dan profesional yang kuat. Banyak kolega saya adalah dosen dan peneliti di sana, termasuk satu angkatan dengan sahabat saya, Bapak Zikri Alhadi dari FIS UNP. Selain itu, perkembangan UNP sangat luar biasa dan turut berkontribusi besar terhadap kemajuan Sumatera Barat.” Penelitiannya di kawasan wisata Mandeh menghasilkan karya ilmiah yang menyoroti potensi pariwisata berkelanjutan, berjudul *Mapping Analysis of Potential Tourism Products in Mandeh* (2018). Tulisan itu tidak hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga alat advokasi kebijakan daerah.

Mendaki Tangga Karier dengan Integritas

Karier pemerintahan Zefnihan dimulai dari bawah. Ia mengabdikan diri di Kabupaten Pesisir Selatan sejak awal pengangkatannya dan pernah menjabat sebagai Sekretaris Nagari, lalu berturut-turut menjadi PJ Nagari, Sekretaris Camat, Camat, dan seterusnya.

Tahun 2004, ia dipercaya menjadi Camat Linggo Sari Baganti. Tidak berhenti di sana, Zefnihan melanjutkan kiprah kepemimpinannya dengan menempati berbagai posisi strategis, seperti Kepala Bappeda Kabupaten Pesisir Selatan (April 2013 s.d. November 2016), Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan (November 2016 s.d. Oktober 2017), Sekretaris Daerah Kabupaten Sijunjung (2017-sekarang), Penjabat Wali Kota Sawahlunto (September 2023 s.d. April 2024). Pengalaman panjang ini dilengkapi dengan berbagai Diklat Kepemimpinan, baik di tingkat daerah maupun nasional. Kepemimpinannya yang inklusif juga tercermin dari kiprah organisasinya, yakni pernah menjadi Ketua Badan Pengelola Geopark Ranah Minang Silokek (2018–2020), Ketua PMI Kabupaten Sijunjung (2017–2021), dan Ketua GABS Kabupaten Sijunjung (2019–2023). “Ilmu di UNP sangat membantu membentuk cara pandang dan kemampuan konseptual saya, terutama saat saya mengikuti seleksi Sekda. Reputasi saya sebagai kandidat doktor waktu itu sangat mendukung.”

UNP: Mitra Strategis dan Rumah Akademik

Zefnihan memandang UNP tidak hanya sebagai kampus tempat ia menyelesaikan studi, tetapi juga sebagai mitra pembangunan. Di masa jabatannya, ia aktif menjalin kerja sama strategis dengan UNP dalam berbagai bidang, yakni pendidikan, penelitian, pelatihan SDM, hingga pengembangan kampus cabang UNP di Sijunjung. Pemkab bahkan telah menyiapkan hibah tanah seluas 10 hektare untuk pengembangan UNP di Kabupaten Sijunjung. “Ini bentuk nyata kepercayaan kami bahwa kehadiran UNP bisa menjadi motor intelektual, ekonomi, dan budaya di daerah,” tegasnya. Baginya, UNP adalah kebanggaan orang Minang dan kampus yang membangun martabat dan masa depan Sumatera Barat.



Keluarga: Pilar Keteladanan

Di balik semua pencapaian itu, ada keluarga yang menjadi sumber energi. Istrinya adalah dokter spesialis anak, dan kedua putrinya meniti jalan yang sama di bidang kesehatan. Anak pertama sudah menjadi dokter, dan anak kedua sedang menempuh studi di fakultas kedokteran. "Mereka bukan hanya keluarga, tapi juga pengingat agar saya tetap jujur dan rendah hati," ucapnya. Kehangatan keluarga membuatnya tetap membumi, sekaligus menjadikan pengabdian sebagai warisan nilai yang akan diturunkan ke generasi berikutnya.

Nasihat untuk Mahasiswa dan Alumni UNP

Sebagai alumni yang telah menapaki banyak tangga pengabdian dalam birokrasi pemerintahan, Zefnihan memiliki pesan yang kuat bagi mahasiswa dan alumni UNP. *Pertama*, ia menekankan pentingnya rasa bangga menjadi bagian dari UNP. Menurutnya, UNP bukan hanya kampus unggulan secara administratif, tetapi juga telah menunjukkan kinerja yang membanggakan dalam melahirkan sumber daya manusia yang mumpuni di berbagai bidang. *Kedua*, beliau mengajak mahasiswa dan alumni untuk menjaga nilai-nilai pelayanan dalam setiap pekerjaan. Jabatan apa pun, menurutnya, sejatinya adalah amanah yang mengandung tanggung jawab sosial. *Ketiga*, ia menekankan pentingnya belajar sepanjang hayat. Menurutnya, dunia profesional bergerak dengan cepat, dan hanya mereka yang terus belajar dan mengembangkan diri yang mampu bertahan serta memberi dampak. *Keempat*, ia menyampaikan bahwa wawasan lingkungan dan keberlanjutan perlu menjadi bagian penting dalam orientasi karir dan pengabdian alumni. *Kelima*, ia mendorong generasi muda UNP untuk berpikir jangka panjang, tidak hanya membangun infrastruktur atau ekonomi, tetapi juga merawat nilai-nilai ekologi, budaya, dan kemanusiaan. Ia menegaskan pentingnya keterhubungan antara alumni, kampus, dan masyarakat. Ia percaya bahwa peran alumni tidak selesai saat wisuda, melainkan harus terus berlanjut sebagai penggerak perubahan dan jembatan antara dunia akademik dengan dunia praktik.

Penutup: dari Alumni untuk UNP dan Negeri

Sebagai Sekda, peneliti, narasumber, sekaligus ayah, Zefnihan adalah contoh nyata bahwa ilmu bisa menjadi jembatan antara mimpi dan realitas sosial. Dari Ampang Gadang yang sejuk hingga ruang kebijakan di Sijunjung yang dinamis, ia mengubah langkah kecil menjadi gerakan besar. "Saya bangga menjadi alumni UNP. Semoga kita semua—alumni, dosen, mahasiswa, dan pemangku kebijakan—bekerja sama menjadikan UNP semakin maju dan berkelas dunia. Karena ketika UNP maju, Sumatera Barat pun ikut tumbuh." **(NOFRAHADI)**



Dr. Zefnihan, A.P., M.Si.

Desy Azulmi, S.Pd., M.Par.

- Executive Assistant Manager The Balcone Suite & Resorts Bukittinggi
- Alumni FBS UNP

MELAMPAUI TITIK DIDIK:

KIPRAH ALUMNI FBS UNP YANG BERSINAR DI INDUSTRI PERHOTELAN

Lulus dari Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, **Desy Azulmi, S.Pd., M.Par.** tidak menempuh jalan karier yang lazim di dunia pendidikan formal.

Namun siapa sangka, pilihan jalurnya justru membawanya pada dunia yang penuh dinamika dan tantangan, yakni industri perhotelan.



Saat ini, ia menjabat sebagai *Executive Assistant Manager* di The Balcone Suite & Resorts Bukittinggi, sebuah posisi strategis yang menuntut kepemimpinan, komunikasi yang efektif, serta pemahaman mendalam terhadap pelayanan prima. Desy adalah sosok yang memadukan disiplin ilmu kependidikan dengan realitas lapangan yang kompleks. Pengalamannya semasa kuliah di UNP, baik di dalam kelas maupun melalui aktivitas organisasi, telah membentuk karakter tangguh dan adaptif yang menjadi kunci suksesnya. Ia tidak hanya sukses secara profesional, tetapi juga terus menjaga keterikatan dengan almamaternya sebagai dosen praktisi di Fakultas Bahasa dan Seni UNP. Kisah Desy adalah bukti nyata bahwa pendidikan yang kuat, jika dipadukan dengan kemauan belajar dan keberanian mengambil peluang, mampu mengantarkan seseorang menjadi pribadi yang berdampak luas, di manapun ia berada.

Desy lahir di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Ia menghabiskan masa kecilnya dan menamatkan pendidikan dasar hingga SMA di sana. Tahun 2000, ia memutuskan untuk merantau ke Padang dan mengikuti UMPN dengan memilih Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UNP. Ia lulus tahun 2004 dengan membawa pengalaman hidup yang membentuk karakter dan nilai-nilai profesionalnya hingga kini. Baginya, kuliah bukan hanya soal ilmu di ruang kelas, melainkan proses membangun diri secara utuh. Ia aktif dalam organisasi kampus, khususnya di UKPK UNP, yang mengajarnya menulis, berbicara, dan bersosialisasi secara efektif. Di sinilah ia dibimbing oleh salah satu senior yang sangat ia hormati, Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. "Organisasi kampus benar-benar mengubah cara saya melihat dunia. Di sana saya belajar mendengar, memahami orang lain, dan menyampaikan ide dengan percaya diri," tuturnya.

Awalnya, Desy bercita-cita menjadi guru tetapi jalan hidup membawanya ke industri yang berbeda. Karier profesionalnya dimulai sebagai *officer* di *Job Placement Center UNP* (2002–2004), lalu menjadi guru bahasa Inggris di sekolah bahasa di Padang

(2004–2011). Ia kemudian meniti jenjang karier di dunia perhotelan yang dimulai dari *Asisten Manajer HR* di Rocky Plaza Hotel, *Trainer Manager* di Grand Zuri Premiere Pekanbaru, hingga menjadi *HR Manager* di berbagai hotel ternama seperti Grand Rocky Hotel Bukittinggi dan ZHM Premiere Padang. Kini, ia dipercaya sebagai *Executive Assistant Manager* di The Balcone Suite & Resorts sejak Maret 2024. Kesuksesan Desy di dunia perhotelan tidak bisa dilepaskan dari latar belakang pendidikannya di UNP.

"Mempelajari pendidikan itu bukan hanya mengajar, tapi juga belajar memahami

manusia. Hal itu sangat relevan dengan dunia kerja, terutama di bidang *hospitality*. Kita harus tahu kapan mendengarkan, kapan memimpin, dan kapan memberikan solusi," ujarnya.

Desy bukan sekadar alumni UNP, ia adalah dosen praktisi aktif di Fakultas Bahasa dan Seni UNP. Lewat pengalamannya di industri, ia membantu mahasiswa menjembatani dunia akademik dan profesional dengan pendekatan praktis yang aplikatif. Ia juga dikenal sebagai asesor nasional bidang pariwisata dan pernah



menjadi Master Pemagangan Kemenaker RI. Baginya, UNP adalah rumah yang terus memberi dan menerima. Ia sangat mendukung program perguruan tinggi berdampak karena memberikan mahasiswa ruang eksplorasi yang luas di dunia kerja. "Mahasiswa perlu tahu seperti apa dunia profesional itu sesungguhnya. Kampus berdampak memberi mereka kesempatan merasakan langsung dinamika dunia kerja," katanya.

Kepada mahasiswa dan alumni UNP, Desy menyampaikan beberapa nasihat penting. *Pertama*, jangan batasi diri hanya pada gelar atau bidang studi. Menurutnya, lulusan sarjana pendidikan pun punya peluang besar di sektor lain seperti industri jasa dan pariwisata. "Yang penting adalah *passion* dan alasan yang kuat, bukan sekadar ikut-ikutan. Saya justru semangat saat melihat alumni UNP dari jurusan pendidikan melamar ke hotel. Itu artinya mereka punya keberanian menantang batas," tegasnya. *Kedua*, ia menekankan pentingnya memiliki *soft skills*, terutama dalam komunikasi, administrasi, dan *public speaking*. "IPK penting, tapi bukan segalanya. Dunia kerja menuntut kecepatan adaptasi, kepercayaan diri, dan kemampuan bekerja sama," tambahnya. *Ketiga*, Desy berharap mahasiswa dan alumni terus menjaga hubungan baik dengan almamater. "UNP sudah membentuk banyak SDM unggul. Kini saatnya kita memberi kembali. Jika tidak dalam bentuk materi, setidaknya dalam bentuk pengalaman, pembinaan, atau koneksi yang bermanfaat," ujarnya.

Di balik semua kesibukannya, Desy adalah seorang ibu dari tiga anak, sekaligus istri dari Hodril, S.Pd., M.M. Ia menjalani semuanya dengan keseimbangan yang penuh kesadaran. "Keluarga adalah sumber energi. Tanpa dukungan mereka, saya tidak mungkin bisa bertahan di industri yang menuntut banyak hal," katanya.

Desy Azulmi merupakan potret nyata bahwa pendidikan adalah alat membangun jembatan dan bukan sekadar menuju pekerjaan, tetapi menuju kehidupan yang penuh arti. Ia menjadikan ilmu, pengalaman, dan jaringan dari UNP sebagai bekal untuk membangun karier profesional sekaligus berbagi kembali ke dunia akademik. "UNP bukan hanya tempat saya kuliah, tapi tempat saya belajar menjadi manusia yang berguna. Saya bangga menjadi bagian dari UNP, dan akan selalu membuka pintu untuk mahasiswa atau alumni yang ingin belajar dan berkembang," pungkasnya. **(NOFRAHADI)**



Yusrizal, S.Pd., M.Pd.

25 Tahun Mengabdikan, hingga Visi UNP di Masa Depan



“Kampus Berdampak Itu Ruh Sejati Pendidikan Tinggi”

Murah Senyum, Bersahaja, dan Akrab Disapa Pak Ril

Bersahaja, murah senyum, dan penuh tanggung jawab, itulah kesan yang melekat pada **Yusrizal, S.Pd., M.Pd.**, atau yang lebih akrab disapa Pak Ril. Lahir di Padang pada 18 Maret 1980, sosok yang kini menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko Universitas Negeri Padang ini telah mengabdikan selama lebih dari dua dekade, dan tetap tampil hangat serta rendah hati. Meski kini berada di jajaran tertinggi struktural kampus, sikap rendah hati dan senyum ramah Pak Ril tak pernah berubah. Ia tetap dekat dengan staf dan rekan kerja, serta selalu bersikap terbuka dan komunikatif.

“Menjadi pemimpin bukan soal posisi, tapi soal memberi contoh dan arah yang baik,” katanya sambil tersenyum hangat. Dalam wawancara khusus bersama tim Majalah UNP edisi ke-18, Pak Ril berbagi kisah perjalanan karirnya yang sarat makna, tantangan, serta dedikasi yang tak pernah luntur.

■ Dari Teknisi hingga Direktur

Karir pria berumur 45 tahun itu dimulai pada Maret 1999, saat dirinya diterima sebagai teknisi laboratorium di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), yang saat itu masih bernama FBSS. Meski hanya berbekal ijazah STM, semangat untuk terus berkembang membawanya melanjutkan studi S1 di Administrasi Pendidikan, lulus tahun 2005, dan kemudian meraih gelar Magister (S2) Pendidikan pada 2012.

Setelah sempat menjadi bendahara gaji di FBS, ia dipercaya menjabat Kepala Sub Bagian (Kasubag) Perencanaan Fisik pada 2014, yang kemudian berganti nama menjadi Kasubag Perencanaan dan Penganggaran. Tahun 2018, ia menjadi Kepala Bagian Tata Usaha Lembaga Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksanaan Tugas Strategis (Kabag TU LP3S), meski tak lama kemudian dipindahkan sebagai Kabag Perencanaan. Januari Tahun 2023, ia dilantik sebagai Kepala Biro



Perencanaan dan Kerjasama, kemudian sebagai Direktur Perencanaan dan Kerjasama Januari 2024 hingga kini menjabat Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko sejak Januari 2025.

“Tiap posisi punya tantangannya sendiri. Dari teknis hingga strategis, semua membentuk saya seperti sekarang,” ungkapnya.

Ia menilai bahwa tantangan semakin besar seiring naiknya jabatan. Dari urusan teknis di awal karier, berkembang ke kemampuan manajerial saat menjadi Kabag, hingga kini dituntut untuk berpikir konseptual dan strategis sebagai direktur. “Di level sekarang, lebih banyak soal kepemimpinan dan perencanaan jangka panjang,” tambahnya.

■ **Keluarga, Sumber Kekuatan**

Baginya, setiap langkah dalam karir panjangnya bukan hanya hasil dari kerja keras pribadi, tetapi juga berkat doa orang tua dan dukungan penuh dari keluarga yang setia mendampingi di setiap fase. Di balik kesibukannya sebagai Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko Universitas Negeri Padang, ada peran besar keluarga yang menjadi penopang utama.

“Saya tidak memandang ini sebagai prestasi, tapi amanah. Dan saya yakin, semua ini bisa saya jalani karena doa orang tua. Itu yang utama. Istri dan anak-anak juga sangat mengerti ritme kerja saya. Alhamdulillah, mereka mendukung sepenuhnya,” ungkapnya.

Ia menyadari, amanah besar di level struktural tinggi tentu berimbas pada waktu kebersamaan. Rapat hingga malam, agenda akhir pekan, bahkan kegiatan mendadak di luar jam kerja menjadi bagian dari tanggung jawab yang tak



Bersama Istri Firdawati, SPd

Bersama anak dan istri

terhindarkan. Namun di sela itu, ia selalu berupaya menyisihkan waktu untuk keluarga.

“Memang kadang sampai sore, malam, bahkan Sabtu-Minggu ada kegiatan. Tapi kalau akhir pekan sedang kosong, itu waktu yang kami manfaatkan untuk keluarga,” ujarnya. Waktu bersama keluarga tak harus mewah. Menurutnya, yang terpenting adalah kebersamaan yang hangat dan penuh perhatian. Sekadar makan di luar atau berbincang santai sudah cukup untuk menjaga kedekatan.

“Paling ya ngajak keluar, makan bareng, ngobrol. Itu sederhana tapi berarti,” katanya.

Meski tuntutan pekerjaan kerap menguras energi dan waktu, ia bersyukur memiliki keluarga yang bukan hanya memahami, tapi juga menguatkan. Bagi Pak Ril, keluarga bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi utama yang menjaga semangat dan integritasnya sebagai pribadi dan sebagai pemimpin.

■ **Kampus sebagai Motor Penggerak Pembangunan**



Bagi Yusrizal, kampus bukan hanya tempat mentransfer ilmu, tapi juga harus menjadi motor penggerak pembangunan sosial dan ekonomi. Ia menekankan pentingnya peran nyata perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat. Konsep Kampus Berdampak yang kini digaungkan

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi menurutnya menjadi pengingat akan ruh sejati pendidikan tinggi yaitu, pengabdian.

“Saya sangat mendukung konsep kampus berdampak ini, karena pendidikan kita memang seharusnya memberi dampak nyata bagi masyarakat,” ujarnya.

Ia mengingatkan, dalam upaya mengejar target akademik atau peringkat global, kampus jangan sampai kehilangan arah kebermanfaatannya. Program seperti KKN, pengabdian masyarakat, dan pemberdayaan komunitas merupakan wujud nyata peran UNP yang harus diperkuat.

“Jangan sampai kita sibuk mengejar pencapaian, tapi lupa pada manfaat langsungnya,” tegas pria yang hobi olahraga di sela-sela kesibukannya.

Lebih jauh, ia juga menyoroti pentingnya keterlibatan UNP



dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Ia menyebut bahwa keterlibatan ini merupakan bentuk komitmen UNP untuk berperan dalam agenda pembangunan berkelanjutan, mulai dari aspek sosial, lingkungan, hingga tata kelola kelembagaan.

“Kita masih menunggu arahan resmi dari kementerian terkait rencana kerja dan indikator kinerja SDGs, tapi yang jelas UNP siap mengambil bagian,” ungkapnya.

Dengan partisipasi aktif dalam agenda nasional dan global tersebut, Pak Ril optimis reputasi UNP akan terus meningkat. Tak hanya dalam pencapaian peringkat, tetapi juga dalam kepercayaan publik terhadap keberadaan kampus sebagai institusi yang hadir dan berdampak.

“Kalau indikator terpenuhi, tentu kinerja meningkat. Dan dengan itu, peringkat UNP, baik nasional maupun internasional juga akan ikut naik,” pungkasnya penuh keyakinan.

UNP, Rumah yang Sesungguhnya

Kini, setelah 25 tahun mengabdikan diri, Yusrizal mengaku bahwa dirinya adalah hasil tempaan Universitas Negeri Padang. UNP bukan sekadar tempat ia bekerja, tetapi ruang yang membentuk cara pandang, etos kerja, dan semangat pengabdian hingga hari ini.

“Saya kuliah di sini, mengabdikan di sini, dan tumbuh bersama

UNP. UNP itu rumah saya. Dari STM, saya masuk kerja di sini, lalu lanjut kuliah. Setiap hari, habis jam kerja langsung kuliah, malam baru pulang. Jadi benar-benar terasa, UNP bukan hanya tempat kerja, tapi juga tempat saya bertumbuh,” kenangnya.

Selama dua setengah dekade, ia telah menapaki berbagai peran, dari teknis hingga struktural. Namun satu hal yang tak pernah berubah: rasa cintanya pada UNP dan semangat untuk memberi yang terbaik.

“UNP memberi saya kesempatan, ilmu, dan pengalaman. Amanah yang saya emban hari ini adalah bagian dari proses panjang yang semuanya terjadi di sini,” ungkapnya. Menutup wawancara, ia menyampaikan harapan dan keyakinannya akan masa depan kampus tercinta: “UNP, rumah kita. UNP jaya-jaya!”

PROFIL SINGKAT

Nama Lengkap : Yusrizal, S.Pd., M.Pd.

Nama Akrab : Pak Ril

Jabatan : Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko UNP

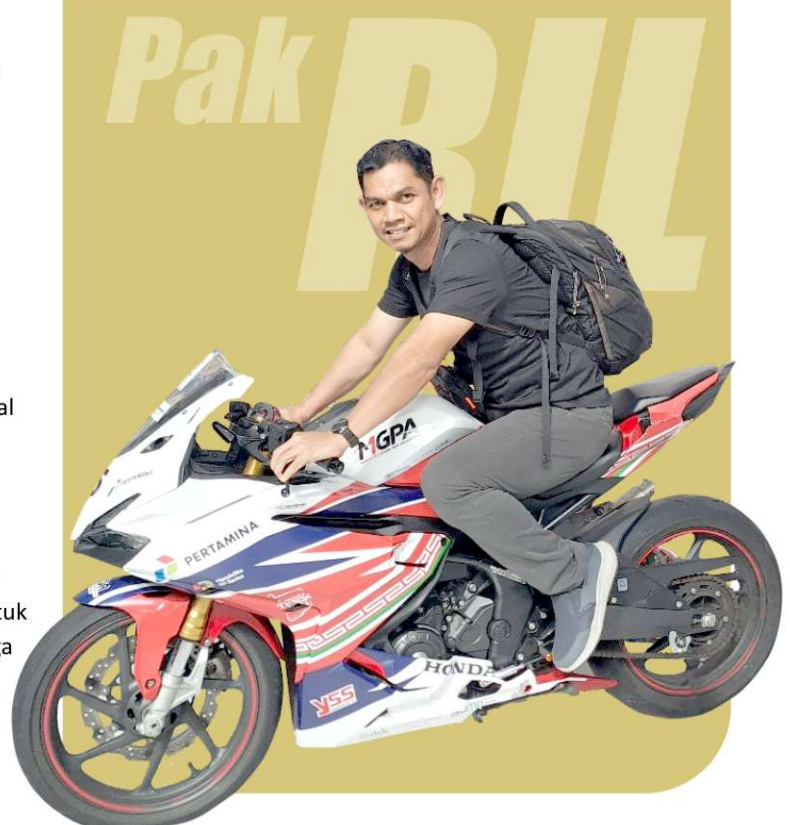
Tahun Masuk UNP : 1999

Riwayat Jabatan : Teknisi → Bendahara Gaji → Kasubag → Kabag → Kepala Biro → Direktur

Pendidikan:

S1 Administrasi Pendidikan, UNP

S2 Administrasi Pendidikan, UNP





GALERI FOTO



UNP Gelar Upacara Hardiknas 2025



Dalam Rangka Hardiknas 2025 UNP Luncurkan Mobil Listrik Generasi Baru



Awali Sekolah Keterbukaan Informasi Angkatan Ke-2, UNP Bedah Buku Pemerintahan Terbuka Karya Wakil Ketua KI Pusat



Kuliah umum bersama Menteri Pelindungan Pekerja Migran



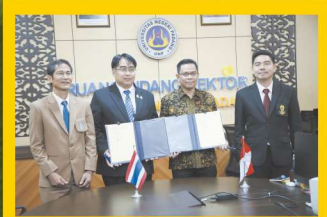
Pelantikan DPP Iluni Pascasarjana



Penyerahan Bast Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP oleh Direktur Sumber Daya Dikti kepada Rektor UNP



UNP dan Yayasan Jantung Indonesia Luncurkan Klub Jantung Sehat DWP UNP, Dukung Gaya Hidup Aktif dan SDGs



UNP Jalin Kerja Sama Internasional dengan Dua Sekolah di Thailand



Mensos RI Kunjungan UNP, Rektor Nyatakan Dukung Program Sekolah Rakyat Kemensos RI



Diskusi Kerjasama Dual Degree Irlandia, Michael Noble



Bank Indonesia Jalin Silaturahmi dengan UNP, Bahas Komitmen Dukungan Pendidikan



Institut Kesehatan dan Teknologi Al-Insyirah Pekanbaru Jalin Kerja Sama Melalui Penandatanganan MoU dengan UNP



Monev dan Konfres UTBK Rektor UNP



Kuliah Umum bersama Ketua Umum LAMDIK



UNP dan Badan Wakaf Indonesia Resmikan Program Wakaf Uang, Perkuat Filantropi Pendidikan di Sumbar



Penandatanganan MoU UNP dengan Perumda Tirata Sago



AYO UNDUH !!!

UNP PPID

TEMUKAN DI PLAYSTORE



Ayo !

Cari informasi publik dan ajukan permohonan informasi kamu ke UNP PPID melalui ponsel pintar kamu!!



Academy



UNP ACADEMY

by UNIVERSITAS NEGERI PADANG

UNP Academy hadir untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi anda dengan berbagai program pelatihan – training yang berkualitas dan dikelola dengan professional sesuai dengan kebutuhan anda. Berbagai program tersebut ditawarkan kepada anda dalam berbagai metode pelaksanaan seperti secara daring (online), luring (offline), hybrid, maupun program in house. Selain yang ditawarkan melalui dashboard UNP Academy, Program pelatihan – training yang ditawarkan dapat di rancang sesuai dengan kebutuhan mitra seperti program pelatihan professional kepada pegawai/karyawan, pelatihan teknikal dan pelatihan peningkatan kapasitas kepemimpinan, manajerial, dan tata Kelola baik di sektor pemerintahan, publik maupun privat/swasta.

UNP Academy menawarkan berbagai pelatihan, di antaranya:

1. Diklat Peningkatan Kompetensi dan Sertifikasi Kepala Laboratorium Sekolah/Madrasah
2. Pelatihan Perumusan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan Desa
3. Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)
4. Pelatihan Dasar-Dasar GIS & Penanganan Data Spasial
5. Pelatihan Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi
6. Pelatihan Peningkatan Kualitas Perumusan, Implementasi, Evaluasi Kebijakan Desa
7. Pelatihan Peningkatan Kualitas Perumusan, Implementasi, Evaluasi Kebijakan Publik
8. Pelatihan Pemetaan Drone Presisi Tinggi Berbasis GNSS Dengan Akurasi Spasial Sesuai SNI BIG
9. Pelatihan Dasar-Dasar GIS & Penanganan Data Spasial
10. Pelatihan Simulasi Perubahan Lahan untuk Perencanaan Spasial dan Konservasi Lingkungan
11. Pelatihan Peningkatan Kapasitas BUMDes
12. Pelatihan Analisis Jabatan dan Beban Kerja
13. Pelatihan Penyusunan Proses Bisnis
14. Pelatihan Penyusunan RPJMD
15. Pelatihan Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah
16. Pelatihan Kepemanduan Geowisata berbasis Geopark
17. (PEKERTI) Pelatihan Keterampilan Dasar Instruksional
18. Pelatihan Pemberian Makan Bayi dan Anak
19. Pelatihan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak
20. Pelatihan Digital Marketing
21. Pelatihan Makeup Soft Glam Look for Daily & Special Occasion
22. Pelatihan OSN (OLIMPIADE SAINS NASIONAL) IPS untuk siswa SMP/MTs dan berbagai pelatihan lainnya

Website UNP Academy :
<https://academy.unp.ac.id/>

Contact Person :

Zikri Alhadi :
0895-6069-18899
Ronald Regen :
0852-6371-5637